2022
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

Maintaining Sustainability

Towards Brighter Horizons



Tentang Laporan
About the Report

Laporan keberlanjutan ini mencakup jejak global tahun 2022 PT Buana Lintas Lautan Tbk. Laporan ini memuat dan berfokus pada Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) yang memiliki masalah atau pengaruh material terhadap operasional bisnis Perseroan, serta penting bagi pemangku kepentingan Perseroan.

Data yang ditampilkan dalam laporan ini adalah data agregat dari BULL dan anak perusahaan. Laporan keberlanjutan ini disusun sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan mengacu pada Pedoman *Global Reporting Initiative* (GRI) *Standard* 2021.

This sustainability report covers 2022 global footprints of PT Buana Lintas Lautan Tbk. This report contains and focuses on Environmental, Social and Governance (ESG) that has material issues or effect to the Company's business operations, as well as important to the stakeholder of the Company.

The data showed in this report are aggregate data of BULL and subsidiaries. This sustainability report has been prepared in accordance with Circular Letter of Financial Authority Services Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content Annual Report of Issuer or Public Companies and reference to the Global Reporting Initiative (GRI) Standard 2021.

Batasan Pelaporan
Limitations of Reporting

Kecuali dinyatakan lain, laporan ini menyajikan data dan informasi dari kapal dan aset di bawah sistem manajemen *Quality, Health, Safety and Environment* (QHSE) Perseroan dan *International Safety Management* (ISM) *Code* anak Perusahaannya. Dalam hal ini, Perseroan mengecualikan data dari kapal dan aset yang dikelola oleh pihak ketiga. Namun, Perseroan selalu memantau operasi kapal yang dikelola oleh pihak ketiga dan memastikan operasi sesuai dengan persyaratan dan strategi kami.

Unless otherwise stated, this report presented data and information from vessels and assets under the Company's Quality, Health, Safety and Environment (QHSE) management system and and its Subsidiary's International Safety Management (ISM) Code. In this extent, the Company excluded data from vessels and assets managed under third parties. However, the Company always monitor the vessels operations manage by third parties and ensure the operations inline with our requirements and strategies.



Penjelasan Tema
Theme Explanation

Maintaining Sustainability
Towards Brighter Horizons

Industri maritim menghadapi banyak tantangan, dan sebagai perusahaan kapal tanker terkemuka, BULL berkomitmen untuk mengatasi hambatan ini sambil mempertahankan langkah maju menuju keberlanjutan. Dedikasi tak tergoyahkan Perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan mendorong upaya kami untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan meminimalkan jejak ekologis kami. Selain itu, Perseroan secara aktif mencari teknologi inovatif dan bahan bakar alternatif untuk meningkatkan efisiensi bahan bakar dan mempromosikan armada yang lebih ramah lingkungan. Selain itu, BULL memprioritaskan keselamatan dan kesejahteraan awak kapal dengan berinvestasi dalam program pelatihan yang komprehensif dan menerapkan protokol kesehatan dan keselamatan yang ketat. Melalui komitmen teguh untuk mengatasi tantangan, BULL tetap teguh dalam mengejar masa depan yang berkelanjutan untuk industri kapal tanker.

The maritime industry faces numerous challenges, and as a leading tanker company, BULL committed to navigating these obstacles while maintaining a steadfast forward course towards sustainability. The Company unwavering dedication to environmental stewardship drives our efforts to reduce greenhouse gas emissions and minimize our ecological footprint. Furthermore, the Company actively seek innovative technologies and alternative fuels to enhance fuel efficiency and promote a greener fleet. In addition, BULL prioritizes the safety and welfare of the crew members by investing in comprehensive training programs and implementing strict health and safety protocols. Through steadfast commitment to navigating challenges, BULL remains resolute in pursuit of a sustainable future for the tanker industry.

Daftar Isi
Table of Contents

Tentang Laporan About the Report	2
Batasan Pelaporan Limitations of Reporting	2
Penjelasan Tema Theme Explanation	3
Daftar Isi Table of Contents	3
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview	4
Strategi ESG Kami Our ESG Strategy	6
Pesan dari Direksi Message from the Board of Directors	8
Profil Perusahaan Company Profile	14
Tata Kelola Governance	24
Kinerja Ekonomi Economic Performance	40
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	46
Kinerja Sosial Social Performance	58
Pemangku Kepentingan dan Materialitas Stakeholders and Materiality	72
Indeks Isi POJK No.51/OJK.03/2017 POJK No.51/OJK.03/2017 Content Index	74
Indeks Isi GRI GRI Content Index	78
Lembar Umpan Balik Feedback Form	82

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Topik Topic	Metrik Akuntansi Accounting Metric	Satuan Unit	2022	2021	2020
Aspek Ekonomi Economic Aspect	Utilisasi Kapal Vessel Utility	Persentase Percentage	96,35	92,61	95,66
	Pendapatan Revenue	USD	113.848.872	179.032.246	194.428.731
	Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	USD	(43.384.280)	(230.918.905)	37.761.993
	Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Persentase Percentage	12,33	15,13	22,52
Perubahan Iklim Climate Change	Konsumsi Energi* Energy Consumed	Gigajoules	1.232.035,91	1.585.219,85	2.934.775,63
	Emisi Karbon dioksida* Carbon dioxide Emission	Ton CO^2 eq	92.731,06	119.244,54	220.974,70
	Implementasi efisiensi energi Energy efficiency implementation		✓	✓	✓
Emisi Udara Air Quality	Emisi Sulfur Oksida Sulfur Oxide (SOx) emissions	"mass by mass m/m"	<0,5% m/m	<0,5% m/m	<0,5% m/m
Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati Ecosystem and Biodiversity	Menginstalasi BWTS Installing BWTS	Nomor Number	2	2	0
	Tumpahan dan polusi Spill and pollution	Nomor Number	0	0	0
	Asuransi Kapal (H&M dan P&I) Vessel Insurance (H&M and P&I)	Nomor Number	Semua kapal All vessel	Semua kapal All vessel	Semua kapal All vessel
	Limbah dari operasi kapal Waste generated from vessel operation				
	Organik Organic	Ton	42,65	77,28	71,13
	Non-organik Non-organic	Ton	139,74	231,8	251,66
	Limbah cair berbahaya Liquid hazardous waste	Liter	5.971,10	9.413,26	11.180,55
	Limbah padat berbahaya Solid hazardous waste	Ton	4,5	7,26	8,29
	Limbah dari kantor pusat Waste generated from head office	Kilograms	2.555,80	4.109,30	2.912,80
	Menaati peraturan Comply with regulation		✓	✓	✓

Keterangan | Note:
* Kapal dalam manajemen GBLT
Vessels in GBLT management



Topik Topic	Metrik Akuntansi Accounting Metric	Satuan Unit	2022	2021	2020
Keselamatan dan Keamanan Safety and Security	Insiden ringan Minor incident	Nomor Number	0	0	0
	Insiden berat Major incident	Nomor Number	0	0	0
	Condition Assessment Program (CAP)	Skala (Tertinggi 1-4 Terendah) Scale (Highest 1-4 Lowest)	1	2	2
	Tanker Management Self-Assessment (TMSA)	Skala (Terendah 1-4 Tertinggi) Scale (Lowest 1-4 Highest)	>3	>3	>3
	Pertamina Safety Approval (PSA)	Persentase Percentage	89,52	90	90
Hak Karyawan dan Tenaga Kerja Employee and Labour Rights	Pelatihan Awak Kapal Crew Trainings	Nomor Number	24	24	18
	Menaati peraturan Comply with regulation		✓	✓	✓
Tanggung Jawab Perusahaan Corporate Responsibility – LEGACY	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Corporate Social Responsibility Activity	Nomor Number	1	1	1
Tata Kelola Governance	Tata Kelola dan Kepatuhan Governance and Compliance	Pengungkapan kepada Pemangku Kepentingan Disclosure to Stakeholders	✓	✓	✓
Metrik Kegiatan Activity Metrics	Karyawan kantor Shore employees	Nomor Number	223	235	221
	Awak kapal dalam manajemen Topaz Crew managed by Topaz	Nomor Number	656	746	904
	Kapal dalam Armada Vessel in Fleet	Nomor Number	19,5	36,4	31,6
	Kapal dalam manajemen GBLT Vessel managed by GBLT	Nomor Number	10,9	17,7	21,5
	Bobot Mati Deadweight Tonnage	Thousand DWT	1.334	2.727	2.183



Strategi ESG Kami
Our ESG Strategy

Penerapan prinsip-prinsip ESG merupakan investasi dalam menjaga keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Perubahan iklim, tuntutan pemangku kepentingan, dan peraturan yang semakin ketat menimbulkan tantangan bagi perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan bisnis jangka panjangnya.

Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mempertimbangkan faktor lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam operasi bisnis mereka. Penerapan prinsip-prinsip ESG tidak hanya membantu perusahaan meningkatkan kinerjanya tetapi juga meningkatkan reputasinya dan memenuhi harapan pemangku kepentingan.

Melalui strategi ESG, kami memiliki pedoman dalam menjalankan perusahaan dan rencana masa depan kami untuk mempertahankan keberlanjutan bisnis kami sambil memberikan manfaat berkelanjutan bagi lingkungan, masyarakat, dan pemegang saham.

The implementation of ESG principles is an investment in maintaining long-term business sustainability. The climate change issue, stakeholder demands, and increasingly stringent regulations pose challenges for companies in maintaining their long-term business viability.

Therefore, it is essential for companies to consider environmental, social, and governance (ESG) factors in their business operations. The implementation of ESG principles not only helps companies improve their performance but also enhances their reputation and meets stakeholders' expectations.

Through ESG strategy, we have guidelines in place to govern our company's operations shape future plans to maintain the sustainability of our business while providing sustainable benefits to the environment, society, and shareholders.

	Lingkungan Environment		
Komitmen Commitment	Memperkuat mekanisme efisiensi energi untuk meminimalisir polusi Strengthening energy efficiency mechanism to minimize pollution		
	Mengoperasikan armada dengan kebijakan dan standar operasional yang tinggi dan seefisien mungkin Operating the fleet with high operational standard and policies while maximizing efficiency	Tindakan pencegahan atas tumpahan dan polusi Preventive action against spill and pollution	Mengalokasikan modal untuk menjaga kehidupan laut Allocating capital to preserve marine life
General Target	100% Kapal mematuhi MARPOL, IMO GHG, IMO 2020, dan peraturan terkait lainnya 100% vessel comply with MARPOL, IMO GHG, IMO 2020, and other related regulation	Tanpa Tumpahan dan Polusi Zero spill and pollution	• 100% Mematuhi MARPOL, IMO BWM, dan peraturan terkait lainnya • Pada akhir tahun 2023, telah terpasang BWTS untuk seluruh kapal yang beroperasi di perairan Internasional • 100% comply with MARPOL, IMO BWM, and other related regulation • By the end of 2023, BWTS have been installed on all vessel operating in international waters
Overview ESG goal	• Climate action • Marine life		



	Sosial Social		**Tata Kelola** Governance
Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan layak Providing a safe and conducive work environment			Memperkuat profil ESG Strengthening the ESG profile
Keselamatan pribadi dan perjalanan Personal safety and voyage safety	Kesetaraan dan keadilan lingkungan kerja Equality and fairness in the workplace environment	Memberikan pelatihan dan pengembangan karir Providing training and career development	Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku (perusahaan, tenaga kerja, dan industri maritim) Complying with the prevailing laws and regulations (corporate, labor, and maritime industry)
Tanpa insiden dan kecelakaan signifikan Zero significant incidents and accidents	Kesempatan kerja dan peluang jenjang karir yang setara tanpa diskriminasi dari jenis kelamin, suku, ras, dan agama Equal employment opportunities and career development without discrimination based on gender, ethnicity, race and religion.	Melakukan berbagai Program pelatihan yang akan mendukung pekerjaan Conducting various training programs to support the job performance	100% menjalankan bisnis dengan mematuhi UU Perusahaan Terbatas dan peraturan pasar modal, serta mematuhi ISM Code untuk GBLT sebagai anak perusahaan dan pengelola kapal domestik dan standar QHSE untuk BULL 100% conducting business in compliance with the Companies Act and Capital Market regulation, as well as adhering to ISM Code for GBLT as a subsidiary and manager of domestic vessel and QHSE standards for BULL
• Good health and well-being • Decent work and economic growth			• Business ethics, governance • Climate change, marine life, good health and well-being, decent work

Pesan dari Direksi
Message from the Board of Directors



Henry Jusuf
Direktur Utama
President Director

Di Perusahaan, kami sangat yakin bahwa keberlanjutan bisnis jangka panjang secara intrinsik terkait dengan dampak lingkungan dan sosial kami terhadap masyarakat, serta tata kelola dan transparansi perusahaan. Keberlanjutan bukan hanya tujuan yang ingin dicapai, tetapi komitmen berkelanjutan yang harus ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Sejak lebih dari 15 tahun yang lalu kami telah menanamkan faktor ESG ke dalam pernyataan misi kami: "Mengoptimalkan kepentingan para pemangku kepentingan dengan cara memenuhi kebutuhan pelanggan secara aman, efisien, dan kompetitif melalui pelayanan yang profesional, unit kapal yang berkualitas, dan komitmen kuat dalam keselamatan, keamanan, dan kesadaran lingkungan." Pernyataan misi ini berfungsi sebagai prinsip panduan kami untuk menciptakan bisnis yang berkelanjutan.

Kami mendefinisikan keberlanjutan tidak hanya sebagai sarana untuk mempertahankan keberadaan Perusahaan dalam jangka panjang, tetapi juga untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku

At our Company, we firmly believe that long-term business sustainability is intrinsically linked to our environmental and social impact on the community, as well as our corporate governance and transparency. Sustainability is not just a goal to be achieved, but a continuous commitment that must be improved upon over time.

For over 15 years, we have embedded ESG factors into our mission statement: "To optimize stakeholders' interests by meeting the customer's needs in a safe, efficient, and competitive manner through professional services, quality vessels, and a strong commitment to safety, security, and environmental awareness." This mission statement serves as our guiding principle towards creating a sustainable business.

We define sustainability as not only a means to maintain the Company's long-term existence, but to provide additional value to our stakeholders as well. To uphold this commitment, we have established a strong

kepentingan kami. Untuk menjunjung tinggi komitmen tersebut, kami telah membangun budaya dan nilai-nilai perusahaan yang kuat, serta kebijakan yang solid untuk mendukung inisiatif keberlanjutan kami.

corporate culture and values, as well as solid policies to support our sustainability initiatives.

Kami berusaha untuk beroperasi secara berkelanjutan, dengan meminimalkan dampak lingkungan kami, mempromosikan tanggung jawab sosial, dan mempertahankan standar tata kelola dan transparansi perusahaan yang tinggi. Melalui upaya berkelanjutan, kami bertujuan untuk menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, sambil memastikan kesuksesan bisnis kami dalam jangka panjang.

We strive to operate in a sustainable manner, by minimizing our environmental impact, promoting social responsibility, and maintaining high standards of corporate governance and transparency. Through these continuous efforts, we aim to create a positive impact on society and the environment, while ensuring the long-term success of our business.

Laporan Keberlanjutan kami memberikan gambaran tentang upaya kami untuk mencapai keberlanjutan di seluruh area operasi. Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan kami untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas, dengan senang hati kami persembahkan Laporan Keberlanjutan ini. Kami percaya bahwa melaporkan kinerja Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) kami sangat penting untuk menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan kami dan memastikan bahwa kami tetap bertanggung jawab atas tindakan kami.

This Sustainability Report provides an overview of our efforts to achieve sustainability across all areas of our operations. As part of our ongoing efforts to promote transparency and accountability, we are pleased to present this Sustainability Report. We believe that reporting on our Environmental, Social, and Governance (ESG) performance is crucial in maintaining the trust of our stakeholders and ensuring that we remain accountable for our actions.

Kami juga berkomitmen untuk meningkatkan praktik pelaporan kami dan menyelaraskannya dengan kerangka kerja pelaporan global. Ini akan membantu kami menjaga transparansi kami kepada para pemangku kepentingan kami dan memastikan bahwa kami terus memenuhi komitmen ESG kami.

We are also committed to improving our reporting practices and aligning them with global reporting frameworks. This will help us maintain our transparency to our stakeholders and ensure that we continue tofulfill our ESG commitments.

Kondisi Eksternal

Gambaran eksternal ekonomi, lingkungan, dan masyarakat menghadirkan peluang dan tantangan yang berpotensi berdampak pada keberlanjutan perusahaan kami. Secara ekonomi, fluktuasi harga bahan bakar dan ketidakpastian geopolitik dapat memengaruhi biaya operasional dan profitabilitas. Selain itu, peraturan lingkungan yang berkembang dan perjanjian internasional yang ditujukan untuk mengurangi emisi karbon dan mempromosikan keberlanjutan dalam industri perkapalan mengharuskan kami untuk terus menyesuaikan praktik kami dan berinvestasi dalam teknologi ramah lingkungan. Menyadari faktor eksternal ini, kami telah menerapkan proses penilaian risiko yang kuat dan secara aktif terlibat dalam kolaborasi industri untuk tetap patuh pada peraturan yang terkini. Dengan mengatasi tantangan ini secara proaktif, kami berkomitmen untuk mempertahankan ketahanan kami dan memastikan keberlanjutan jangka panjang bagi perusahaan kami.

External Condition

The external overview of the economy, environment, and society presents both opportunities and challenges that have the potential to affect our company's sustainability. Economically, fluctuating fuel prices and geopolitical uncertainties can affect operational costs and profitability. Additionally, evolving environmental regulations and international agreements aimed at reducing carbon emissions and promoting sustainability in the shipping industry require us to continuously adapt our practices and invest in environmentally friendly technologies. Recognizing these external factors, we have implemented robust risk assessment processes and are actively engaged in industry collaborations to stay ahead of emerging regulations. By proactively addressing these challenges, we are committed to maintaining our resilience and ensuring long-term sustainability for our company.

Peluang

Perusahaan kami telah mengidentifikasi peluang dan prospek yang signifikan untuk pertumbuhan bisnis dalam situasi pasar saat ini. Salah satu peluang utama terletak pada meningkatnya permintaan akan solusi pengiriman yang ramah lingkungan. Seiring dengan tumbuhnya kesadaran global akan perubahan iklim dan dampak lingkungan, ada preferensi yang berkembang bagi perusahaan yang memprioritaskan keberlanjutan dalam operasi mereka. Dengan memanfaatkan investasi kami dalam teknologi hemat energi dan praktik ramah lingkungan, kami berada di posisi yang tepat untuk memenuhi permintaan ini dan menarik pelanggan yang sadar akan isu lingkungan. Untuk memanfaatkan peluang ini, kami telah menerapkan strategi proaktif seperti riset pasar, keterlibatan pelanggan, dan kemitraan strategis. Dengan terus mencari dan memanfaatkan peluang, kami yakin akan kemampuan kami untuk mendorong pertumbuhan di masa depan dan menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan kami.

Opportunities

Our Company has identified significant opportunities and prospects for business growth in the current market situation. One of the key opportunities lie in the increasing demand for environmentally friendly shipping solutions. As global awareness of climate change and environmental impact grows, there is a growing preference for companies that prioritize sustainability in their operations. By leveraging our investments in energy-efficient technologies and eco-friendly practices, we are well-positioned to meet this demand and attract environmentally conscious customers. In order to utilize these opportunities, we have implemented proactive strategies such as market research, customer engagement, and strategic partnerships. By continuously seeking out and seizing opportunities, we are confident in our ability to drive future growth and create value for our stakeholders.

Kinerja Keberlanjutan Kami

Kami sampaikan pencapaian kinerja perusahaan, khususnya di bidang keberlanjutan. Pada tahun 2022 kami telah mencapai kemajuan dalam mengurangi emisi karbon kami sebesar 22,23%. Investasi kami dalam teknologi hemat energi dan peningkatan operasional telah berkontribusi pada kesuksesan ini. Selain itu, kami telah berhasil mengurangi timbunan limbah cair sebesar 36,57% melalui penerapan sistem pengelolaan air di seluruh armada kami. Dalam hal tanggung jawab sosial, kami telah melakukan berbagai program pelatihan yang bermanfaat bagi lebih dari 200 karyawan, meningkatkan keterampilan dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Kami bangga dengan pencapaian ini dan tetap berkomitmen untuk lebih meningkatkan kinerja keberlanjutan kami di tahun-tahun mendatang.

Our Sustainability Performace

We are pleased to present the performance of our company, particularly in sustainability. In 2022, we have made progress in reducing our carbon emissions by 22.23%. Our investments in energy-efficient technologies and operational improvements have contributed to this success. Furthermore, we have successfully reduced effluent by 36.57% through the implementation of water management systems on our fleet. In terms of social responsibility, we have conducted various training programs that have benefited over 200 employees, enhancing their skills and promoting their well-being. We are proud of these accomplishments and remain committed to further improving our sustainability performance in the years to come.

Respon Kami Terhadap Isu Keberlanjutan

Menanggapi isu terkait keberlanjutan, perusahaan kami telah mengambil langkah signifikan untuk mengatasi potensi tantangan keberlanjutan. Salah satu masalah utama yang kami hadapi adalah manajemen keselamatan dan emisi karbon. Anak perusahaan kami telah mematuhi kode International Safety Management (ISM). Kode ini adalah standar internasional yang memastikan manajemen dan pengoperasian kapal yang aman dan pencegahan polusi. Dengan mematuhi ISM, Code, kami telah mengembangkan dan memelihara keselamatan kapal, mencegah cedera atau hilangnya nyawa manusia, dan pencegahan polusi sesuai dengan standar internasional.

Our Respon To Sustainability Issue

In response to sustainability-related issues, our company has taken significant steps to address potential sustainability challenges. One of the main issues we face is safety management and carbon emissions. Our subsidiary complies with the International Safety Management (ISM) code. This code is an international standard that ensures the safe management and operation of ships and pollution prevention. By adhering to the ISM Code, we have developed and maintained vessel safety, preventing human injury or loss of life, and pollution prevention in accordance with international standards.

Selain itu, kami mematuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Standar Internasional untuk Manajemen Mutu (ISO 9001), Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001), dan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (OHSAS). Komitmen kami terhadap standar ini mencerminkan dedikasi kami terhadap keberlanjutan dan keyakinan kami bahwa perilaku bisnis yang bertanggung jawab sangat penting untuk kesuksesan jangka panjang bisnis kami.

Perusahaan kami juga memperhatikan masalah sosial dan kesejahteraan karyawan. Kami telah menerapkan program pelatihan dan pengembangan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup karyawan kami dan membantu mereka mencapai potensi mereka. Kami juga menerapkan sejumlah kebijakan dan inisiatif, termasuk program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR), yang didasarkan pada nilai-nilai inti "LEGACY" (Kehidupan, Lingkungan, Generasi, dan Komunitas). Melalui program ini, kami menjalin kemitraan dengan komunitas lokal dan organisasi amal untuk mendukung proyek keberlanjutan di area yang terkena dampak operasi kami.

Tantangan

Bersamaan dengan perjuangan untuk menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan, perusahaan kami menghadapi beberapa tantangan dalam mencapai serangkaian target kami berikutnya, termasuk tujuan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Salah satu tantangan utama adalah tingginya investasi modal yang diperlukan untuk mengadopsi teknologi ramah lingkungan dan meningkatkan armada kami untuk memenuhi standar keberlanjutan yang ketat. Kendala lainnya adalah kebutuhan untuk menyeimbangkan inisiatif keberlanjutan dengan kelayakan ekonomi, karena beberapa solusi berkelanjutan mungkin memiliki biaya di muka yang lebih tinggi. Namun, kami bertekad untuk mengatasi tantangan ini dengan menjajaki pilihan pembiayaan yang inovatif, membina kemitraan dengan penyedia teknologi, dan terus mengoptimalkan proses operasional kami untuk mencapai tujuan kami. Kami tetap berkomitmen untuk mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam semua aspek bisnis kami untuk kepentingan para pemangku kepentingan dan lingkungan.

Jakarta, 21 Juli 2023
Atas nama Direksi

In addition, we comply with the requirements set forth in International Standards for Quality Management (ISO 9001), Environmental Management Systems (ISO 14001), and Occupational Health and Safety (OHSAS). Our commitment to these standards reflects our dedication to sustainability and our belief that responsible corporate behaviour is critical to the long-term success of our business.

Our Company also pays attention to social issues and the welfare of our employees. We have implemented training and development programs aimed at improving the quality of life for our employees and helping them reach their full potential. We also implemented a range of policies and initiatives, including our Corporate Social Responsibility (CSR) program, which is based on the core values of "LEGACY" (Life, Environment, Generations, and Community). Through this program, we partner with local communities and charitable organizations to support sustainability projects in areas affected by our operations.

Challenges

Along with striving to implement sustainable business practices, our company has encountered several challenges in achieving our next set of targets, including short-term, medium-term, and long-term goals. One major challenge is the high capital investment required to adopt environmentally friendly technologies and upgrade our fleet to meet stringent sustainability standards. Another obstacle is the need to balance sustainability initiatives with economic viability, as some sustainable solutions may have higher upfront costs. However, we are determined to overcome these challenges by exploring innovative financing options, fostering partnerships with technology providers, and continuously optimizing our operational processes to achieve our objectives. We remain committed to integrating sustainability into all aspects of our business for the benefit of our stakeholders and the environment.

Jakarta, 21 July 2023
On behalf of the Board of Directors



Henry Jusuf
Direktur Utama
President Director



Fauqi Hapidekso
Komisaris
Commissioner

Halim Jusuf
Komisaris Utama
President Commissioner

Dwi Wahyu Daryoto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Mohamad Prapanca
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Theodore Santoso Salim
Direktur
Director

Henry Jusuf
Direktur Utama
President Director

Wong Kevin
Direktur
Director

Vicky Ganda Saputra
Direktur
Director



Profil Perusahaan

Company Profile



2022

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Identitas Perseroan
Company Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Buana Lintas Lautan Tbk
Bidang Usaha Line of Business	Jasa Perkapalan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-26012.HT.01.01.TH.2005. Shipping Services based on the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No. C-26012.HT.01.01.TH.2005.
Kepemilikan Ownership	• PT Delta Royal Sejahtera: 19,094% • PT Clipan Finance Indonesia Tbk: 5,274% • Masyarakat di bawah 5% / Public below 5%
Status Perusahaan Company Status	Perusahaan Pelayaran Shipping Company
Tanggal Pendirian Date of Establishment	12 Mei 2005 12 May 2005
Landasan Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta Pendirian PT Buana Listya Tama Tbk No. 27 tanggal 12 Mei 2005 Deed of Establishment of PT Buana Listya Tama Tbk No. 27 dated 12 May 2005
Kode Saham Ticker Symbol	BULL
Nama Bursa Efek Stock Exchange Name	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Modal Dasar Authorized capital	Rp8.119.128.000.000 IDR8,119,128,000,000
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-in Capital	Rp2.956.168.301.400 IDR2,956,168,301,400
Kegiatan Usaha Business Activities	• Penyewaan Kapal / Vessel Chartering • Agen Perkapalan / Shipping Agency • Manajemen Kapal / Ship Management • Manajemen Awak Kapal / Crew Management
Alamat Lengkap Address	Jl. Mega Kuningan Timur Blok C6 Kav. 12A Jakarta Selatan 12950, Indonesia Jl. Mega Kuningan Timur Block C6 Kav. 12A South Jakarta 12950, Indonesia
Telepon Telephone	(+62) 21 3048 5700
Fax	(+62) 21 3048 5701
Surat Elektronik E-Mail	investor@bull.co.id
Situs Web Website	www.bull.co.id



Skala Perusahaan
Business Scale

Deskripsi Description	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang People	223	235	221
Pendapatan Revenue	USD	113.848.872	179.032.246	194.428.731
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	USD	258.268.625	490.774.773	477.972.440
Jumlah Ekuitas Total Equity	USD	119.306.818	111.173.605	350.032.281
Jumlah Aset Total Asset	USD	377.575.443	601.948.378	828.004.721

Kegiatan Usaha
Business Activities

PT Buana Lintas Lautan Tbk menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa perkapalan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0065304.AH.01.02.TH 2022.

Penyewaan Kapal

Jenis penyewaan kapal yang disediakan oleh Perseroan yaitu:
1. Penyewaan berbasis kontrak sewa kapal untuk jangka pendek, menengah maupun panjang (*time charter*).
2. Penyewaan dengan sistem perjalanan tunggal (*spot charter*).

Perusahaan telah mendiversifikasi penyebaran geografisnya di pasar internasional dan domestik dengan kombinasi kontrak sewa menengah dan kontrak pool.

Agen Perkapalan

Perseroan didukung oleh PT Berlian Dumai Logistics and PT Garuda Unggul Nasional yang merupakan anak perusahaannya, menyediakan jasa keagenan bagi kapal domestik dan asing untuk mengakomodasi

PT Buana Lintas Lautan Tbk conducts its business activities in the field of shipping services in accordance with the Company's latest Articles of Association and the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree No. AHU-0065304.AH.01.02.TH 2022.

Vessel Chartering

The type of vessel chartering provided by the Company include:
1. Leasing based on short, medium, and long terms ship charter contracts (time charter).
2. Leasing with single trip system (spot charter).

The Company has diversified its geographical spread in international markets and domestically with a combination of medium lease contracts and pool contracts.

Shipping Agency

The Company is supported by PT Berlian Dumai Logistics and PT Garuda Unggul Nasional as its subsidiaries, provide agency services for domestic and foreign vessels to accommodate the process of

proses perolehan izin operasi dan pemakaian fasilitas pelabuhan, penyediaan pasokan bahan bakar, air bersih, suku cadang, layanan perbaikan dan lain-lain.

Jenis keagenan yang ditawarkan Perseroan meliputi:

1. Keagenan umum;
2. Keagenan untuk proteksi kepentingan pemilik kapal;
3. Jasa penyediaan bahan bakar;
4. Penyediaan uang tunai ke nahkoda;
5. Suku cadang dan air bersih;
6. Layanan perbaikan kapal; dan
7. Pergantian awak kapal.

Manajemen Kapal

Perseroan didukung oleh anak perusahaannya, PT Gemilang Bina Lintas Tirta dalam menyediakan jasa manajemen kapal berkelas dunia untuk kapal tanker minyak dan gas, serta penyimpanan, dan pembongkaran produksi terapung (FPSO)/penyimpanan dan pembongkaran terapung (FSO).

Untuk menjunjung tinggi misinya dalam menyediakan jasa kualitas kelas dunia dalam pengelolaan kapal, PT Gemilang Bina Lintas Tirta selalu mematuhi standar internasional untuk manajemen dan pengoperasian kapal yang aman, juga berkomitmen pada *zero incidents and spills*. Program pelatihan keselamatan dan lingkungan dilakukan secara rutin untuk memberikan jasa manajemen kapal yang kompeten dan meningkatkan kinerja keselamatan kapal secara keseluruhan.

Adapun pelayanan yang ditawarkan meliputi:
1. Manajemen kapal:
   - Dukungan teknis;
   - Pemeliharaan dan perbaikan;
   - Penyimpanan, minyak pelumas, dan suku cadang;
   - Pemenuhan standar Manajemen Keselamatan Internasional;
   - Pemeliharaan rutin beserta pelaporan.
2. Inspeksi dan rekomendasi sebelum perbaikan kapal;
3. Pengawasan dan pelaporan perbaikan kapal;
4. Pemeriksaan rutin selama operasi dan pelaporannya;
5. Penyelesaian masalah di lokasi selama operasi beserta pelaporannya;
6. Konsultasi investasi retrofit (*retrofit investment consulting*); dan
7. Pengaturan rekondisi suku cadang.

Manajemen Awak Kapal

Perseroan melalui anak perusahaan PT Topaz Maritime mengembangkan penyediaan awak kapal untuk semua kegiatan operasional perusahaan pelayaran di dalam negeri maupun secara global. Perusahaan menyediakan awak kapal mulai dari tingkat perwira sampai dengan awak kapal yang telah melakukan pelatihan di atas kapal ataupun yang sedang melakukan kelas pelatihan.

obtaining operation permits and use of port facilities, provision of fuel supply, clean water, spare parts, repair services and others.

The types of agency services offered by the Company include:
1. General agency;
2. Ship-owner's interest protection agency;
3. Fuel supply services;
4. Provision of Cash to Master (CTM);
5. Spare parts and provision of clean water;
6. Repair services; and
7. Crew changes.

Ship Management

The Company is supported by its subsidiary, PT Gemilang Bina Lintas Tirta, in providing world class ship management services for oil and gas tankers, as well as Floating Production Storage and Offloading (FPSO)/ Floating Storage and Offloading (FSO).

In order to uphold its mission in providing a world class service in vessel management, PT Gemilang Bina Lintas Tirta always comply with the international standard for safe management and operations of a ship, as well as commits to zero incidents and zero spills. Regular safety and environmental training programs are conducted to provide competent ship management services and improve the overall safety performance of the vessels.

The services offered include:
1. Ship management:
   - Technical support;
   - Maintenance and repair;
   - Storage, lubricants, and spare parts;
   - Compliance with International Safety Management standards; and
   - Regular maintenance and reporting.
2. Pre-docking inspection and recommendation;
3. Docking supervision and repair reporting;
4. Regular operational inspection and subsequent reporting;
5. On site operational troubleshooting and its reporting;
6. Retrofit investment consulting; and
7. Spare parts reconditioning management.

Crew Management

The Company through its subsidiary, PT Topaz Maritime develops the provision of crewing for all shipping companies' operational activities domestically and internationally. The Company offers crew members starting from senior officers to crew who have been trained directly on board or in training classes.

Dengan tersedianya database awak kapal yang lengkap untuk klien, serta peningkatan jumlah awak yang direkrut, PT Topaz Maritime mampu memberikan layanan berkualitas untuk semua jenis kapal. Memenuhi standar mutu dan regulasi internasional seperti *Maritime Labour Convention* 2006 dan *Seafarer Recruitment and Placement Service Providers* (SRPs), menambah kemampuan Perusahaan untuk bersaing dengan agen pengawakan lokal atau internasional lainnya.

Asas Cabotage

Dalam rangka mendukung pemberdayaan industri pelayaran nasional dan menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia, pemerintah melalui Instruksi Presiden No. 5 tahun 2005 tentang Pemberdayaan Industri Pelayaran Nasional dan Undang-Undang No. 17 tahun 2008 tentang Pelayaran mencetuskan kebijakan "Asas Cabotage", yang mewajibkan bahwa setiap kegiatan pelayaran dan pendistribusian barang melalui kapal komersial di perairan Indonesia dioperasikan oleh kapal berbendera Indonesia dengan kru orang Indonesia. Kebijakan tersebut juga mengatur bahwa kapal berbendera Indonesia harus dimiliki oleh pihak dalam negeri sekurangnya 51%. Asas ini juga merupakan upaya pemerintah untuk pemenuhan kuota Tingkat Komponen Negeri (TKDN) bagi kegiatan produksi dan operasional penunjang migas yang diatur dalam Peraturan Menteri ESDM No. 15 tahun 2013 tentang Penggunaan Produk Dalam Negeri pada Kegiatan Usaha Hulu Migas. Untuk mendukung program pemerintah ini sekaligus mendorong kemajuan industri kelautan dan perekonomian Indonesia, PT Buana Lintas Lautan Tbk beserta seluruh entitas anak secara konsisten menerapkan kebijakankebijakan tersebut.

With a comprehensive crew database available for clients, coupled with an increasing number of crews recruited, PT Topaz Maritime has the ability to provide quality services for all types of vessels. Having fulfilled the quality standard and international regulations such as Maritime Labour Convention 2006 and Seafarer Recruitment and Placement Service Providers (SRPs), enhancing the Company's capability to compete with other local or international manning agents.

Cabotage Principle

In order to support the empowerment of the national shipping industry and the realization of Indonesia as the global maritime axis, the Government, through its Presidential Decree No. 5 of 2005 regarding Empowerment of National Shipping Industry and Law No. 17 of 2008 regarding Marine Transportation, initiated the "Cabotage Principle" policy, which requires that every vessel and distribution of goods by commercial vessels in Indonesian waters to be operated by vessels with an Indonesian flag and crew. The policy also stipulates that Indonesian-flagged vessels must be owned by domestic parties with at least 51% ownership. This principle also reflects the government's effort to fill the Domestic Component Level (TKDN) quota in supporting the oil and gas production and operations as set out in the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 15 of 2013 on Domestic Product Utilization in Upstream Oil and Gas Activities. In supporting these government programs, while also stimulating the development of the marine industry and economy of Indonesia, PT Buana Lintas Lautan Tbk together with its subsidiaries will consistently adhere to such policies.

Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Vision, Mission, and Sustainability Values

Visi Vision	**Misi** Mission	**Nilai Perusahaan** Corporate Values
Menjadi pemimpin dalam industri pelayaran energi, penyedia produksi dan penyimpanan energi lepas pantai, serta jasa keagenan kapal dengan basis yang kuat di Indonesia dan global. To be the leader in the energy shipping industry, offshore energy production and storage provider, and shipping agency services with a strong base in Indonesia and a global presence.	Mengoptimalkan kepentingan para stakeholder dengan cara memenuhi kebutuhan pelanggan secara aman, efisien, dan kompetitif melalui pelayanan yang profesional, unit kapal yang berkualitas, dan komitmen kuat dalam keselamatan, keamanan, dan kesadaran lingkungan. To optimize stakeholders' interests by satisfying the needs of customers in a safe, efficient, and competitive manner through professional services, quality vessels, and strong commitment to safety, security, and environmental protection.	Terus menerus meningkatkan kesehatan, keselamatan, tanggung jawab lingkungan, kualitas layanan, disiplin, kerja sama, sadar akan biaya, dan semangat belajar. To continuously improve health, safety, environmental responsibility, service quality, discipline, cooperation, cost awareness, and a learning spirit.

Wilayah Operasional
Operational Area



China	Chiwan; Dongjiakou; Laizhou; Lanshan; Qingdao; Rizhao; Taizhou; Tianjin; Weihai; Yantai; Yonganzhou
Estonia	Tallin
Germany	Brunsbuttel
Hong Kong	Hong Kong
India	New Mangalore
Indonesia	Anoa; Anyer; Arjuna; Balikpapan; Balongan; Banyuwangi; Batam; Belanak; Belawan; Bintan; Bone Balantak; Bukit Tua; Cilacap; Cinta; Dumai; Gresik; Karang Jamuang; Karapan; Kasim; Labuhan Manggis; Lawe Lawe; Lubuk Gaung; Makassar; Merak; Lhokseumawe; Muntok; Bau Bau; Nipah; Panjang; Kalbut; Pontianak; Madura; Sambu; Seraya; Sabang; Sei Pakning; Semarang; Senipah; Senoro; Sorong; Tanjung Gerem; Tanjung Jabung; Tanjung Mas; Tanjung Priok; Tanjung Santan; Tanjung Sekong; Tanjung Uban; Tanjung Wangi; Teluk Ambon; Teluk Kabung; Teluk Semangka; Tuban; Wayame; Widuri;
Italy	Savona
Japan	Kikuma; Tokuyama
Jordan	Jordan
Malaysia	Bintulu; Pasir Gudang; Pangerang; Malacca; Tanjung Bin; Tanjung Pelepas



Mexico	Pajaritos
Netherland	Amsterdam; Rotterdam; Terneuzen; Vlaardingen
Nigeria	Lagos
Qatar	Ras Laffan
Singapore	Singapore; Sebarok

South Korea	Ulsan; Yeosu
Spain	Castellon
Sri Lanka	Galle
Sudan	Marsa Bashayer
Taiwan	Kaohsiung; Mailiao

Thailand	Map Ta Phut; Rayong; Sichang
UAE	Fujairah; Khor Fakkan; Mina Saqr; Ruwais
Turkey	Istanbul
USA	Delaware; New York; Corpus Christi
Vietnam	Nha Be; Saigon



Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

Untuk membangun jejaring dan terus mengikuti perkembangan informasi serta perkembangan terbaru di industri perlapalan, pada tahun 2022, Perseroan telah bergabung dengan beberapa keanggotaan asosiasi sebagai berikut:

To establish networks and keep up with the latest information and developments in the shipping industry, in 2022, the Company has joined several association memberships as follows:

Logo	Asosiasi Association	Status Keanggotaan Membership Status	Posisi dalam Asosiasi Position in the Association
INSA	DPP INSA (Indonesian National Shipowners' Association)	Aktif Active	Anggota Member
APINDO ASOSIASI PENGUSAHA INDONESIA	Asosiasi Pengusaha Indonesia	Aktif Active	Anggota Member
	KADIN (Kamar Dagang Industri Indonesia)	Aktif Active	Anggota Member







Tata Kelola

Governance



BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

2022
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Tata Kelola dan Kepatuhan

Governance and Compliance

Perseroan sangat mementingkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai cerminan dari komitmen kami untuk menjaga hubungan yang positif dengan berbagai pemangku kepentingan. Kami memastikan bahwa Perusahaan dikelola sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang telah ditetapkan yang sesuai dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas, dengan tetap mematuhi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia.

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik sangat penting untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, karena membantu membangun kepercayaan dan membina hubungan positif dengan investor, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini pada waktunya akan menciptakan peluang investasi jangka panjang bagi pelaku pasar.

Kami berkomitmen untuk terus menerapkan tata kelola yang sistemik dan berkelanjutan sebagai bagian dari budaya dan nilai-nilai Perusahaan. Kami juga secara konsisten meninjau dan menerapkan praktik terbaik dari dunia bisnis, sesuai dengan kriteria Perusahaan.

The Company attaches great importance on the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a reflection of our commitment to maintaining positive relationships with our various stakeholders. We ensure that our Company is managed in accordance with established procedures and policies that conform to the principles of transparency and accountability, while complying with all applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia.

The implementation of good corporate governance is crucial in achieving our Company's vision and mission, as it helps to build trust and foster positive relationships with investors, shareholders, and other stakeholders. This, in turn, creates long-term investment opportunities for market participants.

We are committed to continuously implementing systemic and sustainable governance as part of our Company's culture and values. We also consistently review and apply best practices from the business world that in line with our Company's criteria.

Struktur Tata Kelola

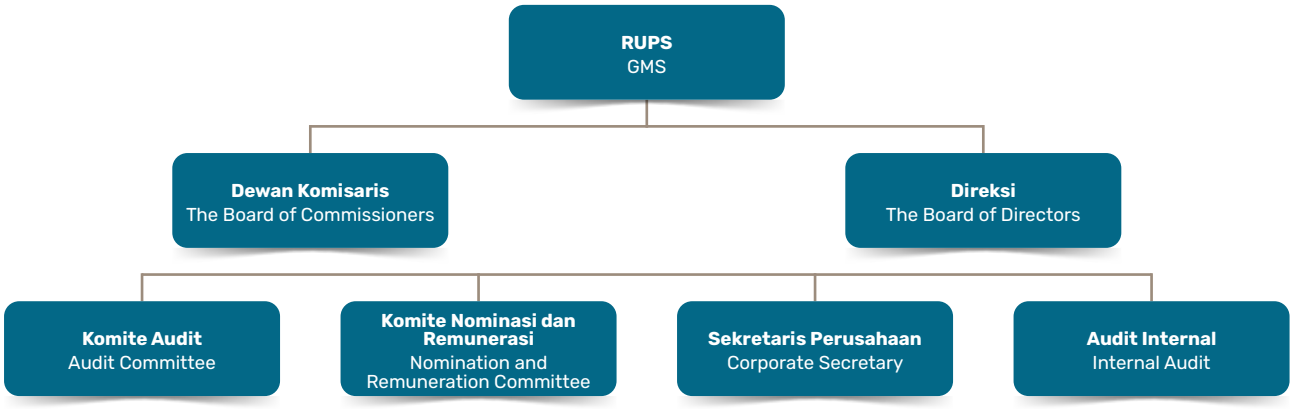
Governance Structure

Struktur utama organ Tata Kelola Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi dan organ pendukung kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam pelaksanaannya, masing-masing organ tersebut menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara independen sesuai ketentuan perundang-undangan.

Dalam menerapkan tata kelola berkelanjutan, Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi di Perseroan juga bertanggung jawab atas keputusan mengenai topik-topik ekonomi, sosial dan lingkungan.

The main organs of the corporate governance structure consist of General Meetings of Shareholders (GMS), The Board of Commissioners and Directors and other supporting organs under the Board of Commissioners and Directors. In their implementation, each of these organs operate independently, carrying out their functions and duties in accordance with legal provisions.

In the pursuit of sustainable governance, the Board of Directors, are the highest governing body in a Company, and also responsible to make the decision regarding to economic, social and environmental topics.



Komposisi Badan Tata Kelola

Composition of the Governance Body

Untuk menyelenggarakan fungsi Tata Kelola Perusahaan, Perseroan memiliki komposisi badan Tata Kelola sebagai berikut:

To fulfil the functions of Corporate Governance, the Company has a Corporate Governance body composition as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Period
Dewan Komisaris | Board of Commissioners		
Halim Jusuf	Komisaris Utama President Commissioner	2020-2025
Fauqi Hapidekso	Komisaris Commissioner	2022-2025
Mohamad Prapanca	Komisaris Independen Independent Commissioner	2021-2025
Dwi Wahyu Daryoto	Komisaris Independen Independent Commissioner	2022-2025
Direksi | Board of Directors		
Henry Jusuf	Direktur Utama President Director	2021-2025
Vicky Ganda Saputra	Direktur Director	2021-2025
Theodore Santoso Salim	Direktur Director	2022-2025
Wong Kevin	Direktur Director	2021-2025

Keterangan: Pada tahun 2023, Bapak Mohamad Prapanca telah mengundurkan diri dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan.
Note: In 2023, Mr. Mohamad Prapanca have resigned from his positions as Independent Commissioners of the Company.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity of Board of Commissioners and Directors Composition

Perseroan telah memerhatikan keragaman dalam menetapkan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Keberagaman terlihat dalam aspek keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tercermin dari keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi baik dari bidang ekonomi, bisnis, keuangan, akuntansi, maupun administrasi. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi telah sesuai dengan Lampiran Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Penerapan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi pada Perseroan memberikan dampak positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

The Company has taken diversity into account in determining the composition of the Board of Commissioners and Directors. Diversity is seen in aspects of expertise, knowledge, and experience. The diversity of the Company's Board of Commissioners and Directors is reflected in the expertise and experience of each member of the Board of Commissioners and Directors from the fields of economics, business, finance, accounting, and administration. The diversity in the composition of the Board of Commissioners and Directors is in accordance with Attachment to the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Guidelines for Public Listed Company Governance.

The implementation of diversity within the Board of Commissioners and Directors in the Company has a positive impact, particularly in relation to decision making for supervisory function of the Company's Board of Commissioners and Directors.

Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan

Highest Governance Body Role in Sustainability Reporting

Badan tata kelola tertinggi, memainkan peran penting dalam pelaporan keberlanjutan perusahaan. Mereka bertanggung jawab untuk mengawasi praktik-praktik yang bertanggung jawab secara sosial, lingkungan, dan ekonomi. Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan mencakup penetapan kebijakan yang mencakup standar dan panduan yang relevan, pemantauan proses pelaporan untuk

The highest governance body, plays an important role in sustainability reporting. They are responsible for overseeing socially, environmentally and economically responsible practices. The role of the highest governance body in sustainability reporting includes establishing policies that include relevant standards and guidelines, monitoring the reporting process to ensure accuracy and transparency, implementing

memastikan keakuratan dan transparansi, penerapan standar pelaporan internasional, komunikasi yang jelas dan tepat waktu kepada pemangku kepentingan, serta memastikan pertanggungjawaban perusahaan terhadap pelaporan keberlanjutan. Dalam hal ini, badan tata kelola tertinggi berperan sebagai pengawas utama untuk memastikan perusahaan memperhatikan aspek sosial dan lingkungan selain keuangan dalam operasionalnya.

international reporting standards, communicating cleary and timely with stakeholders, and ensuring the Company's accountability for sustainability reporting. In this regard, the highest governance body acts as the main supervisor to ensure that the Company considers social and environmental aspects alongside financial considerations in its operations.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Directors' Performance Assessment

Dewan Komisaris melakukan evaluasi mandiri guna menilai kinerja mereka dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi bagaimana mereka menjalankan tanggung jawab dan kewenangan mereka. Adapun evaluasi ini dilakukan secara kolektif oleh setiap anggota Dewan Komisaris dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh Dewan Komisaris, yang mencakup sejumlah kriteria seperti pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi, penerapan GCG, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta rapat Dewan Komisaris.

Sedangkan Direksi melakukan evaluasi mandiri guna menilai kinerja mereka dengan tingkat akuntabilitas yang tinggi. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengevaluasi bagaimana mereka menjalankan tanggung jawab dan kewenangan mereka. Adapun evaluasi ini dilakukan secara kolektif oleh setiap anggota Direksi dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan oleh Direksi, yang mencakup sejumlah kriteria seperti pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi, penerapan GCG, tugas dan tanggung jawab Direksi, serta rapat Direksi. Selain *self-assessment*, kinerja Direksi juga dinilai dan diawasi oleh Dewan Komisaris.

he Board of Commissioners conducts a self-assessment to assess their performance with a high level of accountability. This evaluation is fulfill with the aim of evaluating how they carry out their responsibilities and authorites. The evaluation collectively conducted by each member of the Board of Commissioners using aprepared questionnaires provided by the Board of Commissioners, which covers various criteria such as fulfilling the criteria as a member of the Board of Directors, implementing GCG, fulfilling duties and responsibilities of the Board of Commissioners, and conducting the meetings of the Board of Commissioners.

Meanwhile, The Board of Directors conducts a self-assessment to assess their performance with a high level of accountability. This evaluation is carried out with the aim of evaluating how they fulfill their responsibilities and authorities. This evaluation collectively conducted by each member of the Board of Directors using a prepared questionnaire provided by the Board of Directors, which covers various of criteria such as fulfilling the criteria as a member of the Board of Directors, implementing GCG, fulfilling the duties and responsibilities of the Board of Directors, and conducting the meeting of the Board of Directors. Apart from self-assessment, the performance of the Board of Directors is also assessed and supervised by the Board of Commissioners.

Nominasi dan Seleksi untuk Badan Tata Kelola Tertinggi
Nomination and Selection of the Highest Governance Body

Proses nominasi dan seleksi organ tata kelola tertinggi dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan dibantu oleh Komite Nominasi dan Remunerasi. Proses seleksi tersebut secara resmi disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Komite Nominasi dan Remunerasi memainkan peran penting dalam mengidentifikasi kandidat yang cocok untuk posisi direktur. Mereka dengan hati-hati meninjau kualifikasi, pengalaman, dan keahlian kandidat potensial untuk memastikan mereka selaras dengan tujuan dan sasaran strategis perusahaan. Panitia mengikuti proses evaluasi yang komprehensif, dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti keterampilan kepemimpinan, pengetahuan industri, dan rekam jejak yang terbukti.

Setelah komite mengidentifikasi kandidat potensial, kemudian dipresentasikan rekomendasi kepada pemegang saham selama RUPS. RUPS yang dihadiri oleh para pemegang saham perusahaan merupakan forum penting untuk pengambilan keputusan terkait pengangkatan direksi. Proses nominasi dan seleksi yang ketat ini memastikan bahwa individu yang berkualifikasi tinggi dengan keahlian dan pengalaman yang diperlukan dipercaya untuk memimpin Perusahaan.

The nomination and selection process for the highest governance body is carried out based on predefined criteria and assisted by the Nomination and Remuneration Committee. The selection process is officially approved during the General Meeting of Shareholders (GMS).

The Nomination and Remuneration Committee plays a crucial role in identifying suitable candidates for the director positions. They carefully review the qualifications, experience, and expertise of potential candidates to ensure they align with the company's strategic goals and objectives. The committee follows a comprehensive evaluation process, considering factors such as leadership skills, industry knowledge, and proven track records.

Once the committee identifies potential candidates, they present their recommendations to the shareholders during the GMS. The GMS, attended by the company's shareholders, is a crucial forum where decisions regarding the appointment of directors are made. This rigorous nomination and selection process ensures that highly qualified individuals with the necessary expertise and experience are entrusted with leading the Company.

Kebijakan Remunerasi dan Proses untuk Menentukan Remunerasi

Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors

Perseroan menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme Rapat Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi dan kondisi keuangan Perseroan. Kebijakan tersebut merupakan pelimpahan wewenang dari RUPS terkait fungsi remunerasi pada Perseroan.

The Company determines the amount of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors through the mechanism of the Board of Commissioners Meeting by considering the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee and the Company's financial condition. This policy is a delegation of authority from the GMS regarding the remuneration function to the Company.

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi memerhatikan variabel sebagai berikut:

1. *Key Performance Indicator* (KPI).
2. Kinerja Perseroan.
3. Nilai jumlah remunerasi tahun-tahun sebelumnya dan berdasarkan tingkat remunerasi eksekutif pada industri yang sama.
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

The determination of remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors takes into account the following variables:

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Company Performance.
3. Assess the amount of remuneration in previous years and based on the level of remuneration of executives in the same industry.
4. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

Rincian komponen Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Details of the Remuneration components for the Company's Board of Commissioners and Directors in 2022 are as follows:

No.	Komponen Component	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1	Gaji Pokok Base Salary	✓	✓
2	Tunjangan Kesehatan Health Benefits	✓	✓
3	Tunjangan kesehatan keluarga Family health benefits	✓	✓
4	Tunjangan Komunikasi Communication Allowance	✓	✓
5	Tunjangan Perjalanan Dinas Official Travel Allowance	✓	✓
6	Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	✓	✓
7	Asuransi Jabatan (Imbalan Pasca Kerja) Job Insurance (Post-Employment Benefits)	✓	✓
8	Tunjangan Entertainment/Makan Entertainment/Meal Allowance	✓	✓
9	Tunjangan Kendaraan Vehicle Allowance	✓	✓

Pada tahun 2022, nilai remunerasi yang diperoleh Dewan Komisaris sebesar Rp5,69 miliar atau setara dengan USD384.000. Sedangkan besaran remunerasi yang diterima oleh Direksi tahun 2022 sebesar Rp9,59miliar atau setara dengan USD646.700.

In 2022, the remuneration received by the Board of Commissioners was IDR5.69 billion or equivalent to USD384,000. While, the amount of remuneration received by the Board of Directors in 2022 was IDR9.59 billion or equivalent to USD646,700.

Pengetahuan Kolektif dari Badan Tata Kelola Tertinggi

Collective Knowledge of the Highest Governance Body

Perseroan memiliki komitmen untuk terus meningkatkan kompetensi atau keahlian Dewan Komisaris dan Direksi. Peningkatan kompetensi ini bertujuan untuk memberikan nilai lebih bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengelola usaha Perseroan. Pada tahun 2022, kegiatan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi ditunda untuk sementara waktu.

The Company is committed to continuously improving the competence or expertise of the Board of Commissioners and Directors. This competency improvement aims to provide more value to the Board of Commissioners and Directors in managing the Company's business. In 2022, training and/or competency improvement activities for the Board of Commissioners and Directors were temporarily postponed.

Pengembangan Kompetensi Terkait Penerapan Keberlanjutan

Development of Competencies Related to Sustainability Implementation

Kami berfokus pada peningkatan kompetensi dalam menerapkan praktik berkelanjutan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan bidang kerja masing-masing. Untuk mencapai hal tersebut, kami berpartisipasi dalam seminar yang diadakan oleh pihak eksternal dan melakukan diskusi internal dengan departemen operasional yang terkait, guna memastikan bahwa kami memahami sepenuhnya langkah-langkah yang perlu diambil untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan.

We focus on enhancing competencies in implementing sustainable practices that suit the needs and specific areas of work. To achieve this, we actively participate in seminars organized by external parties and engage in internal discussions with relevant operational departments to ensure that we fully understand the steps to be taken for the implementation of sustainability practices.

Penerapan Manajemen Risiko

Risk Management Implementation

Keterlibatan setiap unit kerja dalam sistem manajemen risiko yang terintegrasi di tingkat perusahaan sangat penting untuk menjaga dan meningkatkan nilai organisasi atau perusahaan. Pada Perseroan, pengelolaan risiko dan pemanfaatan peluang adalah bagian integral dari kegiatan bisnis. Oleh karena itu, ada banyak risiko yang harus dikelola secara terstruktur dan konsisten oleh semua tingkat manajemen di seluruh Perseroan untuk mencapai target dan tujuan bisnis serta menciptakan nilai bagi pemegang saham Perseroan.

The involvement of every unit in an integrated risk management system at the company level is crucial to preserving and enhancing the value of the organization or company. In our company, risk management and opprtunity utilization are integral parts of our business activities. Therefore, numerous risks need to be managed in a structured and consistent manner by all levels of management throughout the company to achieve business targets and objectives, as well as create value for the Company's stakeholders.

Jenis Risiko Type of Risk	**Risiko yang Mungkin Ditimbulkan** Possible Risks	**Upaya Mitigasi** Mitigation Efforts
Risiko Aspek Ekonomi | Risk of Economic Aspect		
Risiko nilai Tukar Mata Uang non-fungsional	Dalam pengelolaan pendapatan, beban, piutang dan utang usahanya, Perseroan menggunakan mata uang dolar AS (mata uang asing) yang berpotensi mengalami fluktuasi perubahan nilai tukar mata uang secara non-fungsional.	Perseroan melakukan penyeimbangan arus kas dari kegiatan operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Namun untuk sementara, Perseroan masih belum melakukan lindung nilai yang efektif pada mata uang nonfungsional tersebut atas pinjaman jangka panjangnya.
Non-functional Currency Exchange Rate Risk	In managing its revenue, expenses, receivables, and business liabilities, the Company use the US dollar (foreign currency), which is subject to potential fluctuations in non-functional currency exchange rates.	The Company maintains a balance of cash flows from operational and financing activities in the same currency. However, currently, the Company has not yet implemented effective hedging measures for its non-functional currency exposure related to its long-term loans.
Risiko Suku Bunga	Perubahan suku bunga mungkin timbul akibat arus kas atau nilai wajar di masa sset terhadap ssetment keuangan Perseroan. Suku bunga yang dapat berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar, merupakan potensi risiko yang dapat memengaruhi sset dan liabilitas keuangan seperti kas dan pinjaman Perseroan.	Perseroan secara terus menerus melakukan pemantauan perubahan suku bunga pasar guna memastikan bahwa suku bunga Perseroan telah sesuai dengan yang berlaku di pasar. Namun demikian, Perseroan masih belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang.
Interest Rate Risk	The changes in interest rates may arise due to future cash flows or fair value fluctuations related to the Company's financial instruments. Fluctuating interest rates, resulting from market rate changes, represent a potential risk that can impact the Company's financial assets and liabilities, such as cash and loans.	The Company continuously monitors the changes in market interest rates to ensure that its interest rates remain aligned with prevailing market conditions. However, the Company has not yet implemented effective hedging strategies for loans with floating interest rates.
Risiko Likuiditas	Potensi risiko likuditas terkait dengan aktivitas pendanaan jangka pendek, menengah, dan panjang.	Perseroan berupaya menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank, dan fasilitas pinjaman dengan memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan secara berkala.
Liquidity Risk	Potential liquidity risk related to short-term, medium-term, and long-term funding activities.	The Company strives to maintain an adequate level of reserves, bank facilities, and loan facilities by monitoring projected and actual cash flows and periodically go with the maturity profiles of financial assets and liabilities.
Risiko Kredit	Potensi risiko kredit terkait kegagalan salah satu pihak dalam memenuhi kewajibannya yang mengakibatkan kerugian bagi pihak lain.	Perseroan mengadopsi kebijakan yaitu hanya berurusan dengan rekanan yang layak kredit dan melakukan evaluasi kredit berkelanjutan terhadap kondisi keuangan rekanan yang umumnya tidak memerlukan agunan.
Credit Risk	Credit Risk Potential related to the failure of one party to fulfill its obligations, resulting in losses for the other party.	The Company adopts a policy of only dealing with creditworthy counterparts and conducts ongoing credit evaluations of the financial condition of counterparts, which generally do not require collateral.

Jenis Risiko Type of Risk	Risiko yang Mungkin Ditimbulkan Possible Risks	Upaya Mitigasi Mitigation Efforts
Risiko Aspek Lingkungan | Risk of Environmental Aspect		
Risiko Operasional	Risiko kegiatan operasional yang menggunakan energi memiliki potensi untuk menyebabkan dampak negative pada lingkungan. Dampak-dampak tersebut meliputi berkurangnya ketersediaan energi alam dan pencemaran laut akibat emisi atau tumpahan minyak.	Menerapkan langkah-langkah efisiensi energi dalam operasional dapat membantu mengurangi konsumsi energi secara keseluruhan Menerapkan langkah-langkah pengelolaan limbah dan tumpahan yang ketat, seperti pemrosesan dan pengolahan limbah yang tepat, perawatan sistem penyimpanan, dan penerapan protokol keamanan dalam mengangkut bahan berbahaya seperti minyak, dapat membantu mencegah tumpahan minyak yang merusak lingkungan laut.
Operational Risk	Operational activities involving energy usage have the potential risk of causing negative impacts to the environment. These impacts may include the depletion of natural energy resources and marine pollution resulting from emissions or oil spills.	Implementing energy efficiency measures in operations can help reduce overall energy consumption. Enforcing strict waste and spill management measures, such as proper waste processing and treatment, maintenance of storage systems, and adherence to safety protocols when transporting hazardous materials like oil, can help prevent harmful oil spills and protect the marine environment.
Risiko Aspek Sosial | Risk of Social Aspect		
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	Manajemen keselamatan kerja tidak mampu untuk mengantisipasi peningkatan kejadian kecelakaan kerja di wilayah operasional Perseroan, baik di darat maupun laut.	Perseroan melakukan sosialisasi program dan pelatihan K3 secara rutin dan memastikan seluruh sarana dan prasarana di wilayah operasional Perseroan sudah memenuhi standar K3, baik di darat maupun laut.
Occupational Health and Safety (OHS)	The occupational safety management has been unable to anticipate the increase in workplace accidents within the Company's operational areas, both on land and sea.	The Company conducts regular program socialization and training on Occupational Health and Safety (OHS) and ensures that all facilities and infrastructure in the Company's operational areas meet OHS standards, both on land and sea.

Peran Dewan Komisaris dan Direksi Terhadap Manajemen Risiko
The Role of the Board of Commissioners and Directors in Risk Management

Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi memiliki peran penting dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan.

Members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors play a crucial role in managing, conducting periodic reviews, and evaluating the effectiveness of the risk management process undertaken by the Company.

Mengelola Risiko

Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi bertanggung jawab untuk mengelola risiko di Perseroan dengan cara memastikan bahwa risiko diidentifikasi, diukur, dikelola, dan dipantau dengan baik serta membuat keputusan yang tepat dalam mengelola risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan dan menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Risk Management

Members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors are responsible for managing risks in the Company by ensuring that risks are well identified, measured, managed, and monitored effectively, and by making appropriate decisions in managing risks that can affect the Company's performance and create added value for stakeholders.

Melakukan Telaah Berkala

Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi harus melakukan telaah berkala terhadap proses manajemen risiko yang telah dijalankan oleh Perseroan. Telaah berkala ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas proses manajemen risiko yang telah dilakukan dan memastikan bahwa risiko Perseroan telah diidentifikasi dan dikelola dengan baik.

Conducting Periodic Reviews

Members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors are required to conduct periodic reviews of the risk management process implemented by the Company. These reviews aim to evaluate the effectiveness of the risk management process and ensure that the Company's risks are identified and managed properly.

Meninjau Efektivitas Proses Manajemen Risiko

Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi juga melakukan peninjauan efektivitas proses manajemen risiko secara keseluruhan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa proses manajemen risiko Perseroan telah terintegrasi dengan baik dan memenuhi standar terbaik dalam mengelola risiko.

Membuat Keputusan Strategis

Anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi berperan dalam membuat keputusan strategis yang berkaitan dengan manajemen risiko. Keputusan tersebut harus didasarkan pada hasil telaah dan peninjauan terhadap proses manajemen risiko Perseroan serta berbagai informasi yang relevan. Keputusan tersebut harus diambil dengan mempertimbangkan kepentingan jangka panjang Perseroan dan pemangku kepentingannya.

Dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi bekerja sama dengan berbagai unit kerja di Perseroan dan memastikan bahwa proses manajemen risiko yang dijalankan konsisten dan terintegrasi dengan baik.

Evaluating the Effectiveness of the Risk Management Process

Members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors also review the overall effectiveness of the risk management process. This intended to ensure that the Company's risk management process is well-integrated and meets the highest standards in risk management.

Making Strategic Decisions

Members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors play a role in making strategic decisions related to risk management. These decisions should be based on the results of reviews and assessments of the Company's risk management process, as well as various relevant information. The decisions should be made considering the long-term interests of the Company and its stakeholders.

In managing, conducting periodic reviews, and evaluating the effectiveness of the risk management process undertaken by the Company, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors work in collaboration with various departments in the Company and ensure that the risk management process implemented are consistent and well-integrated.

Benturan Kepentingan
Conflict of Interest

Kebijakan benturan kepentingan dalam perusahaan dituangkan secara jelas dalam Pedoman Perilaku Direksi dan Dewan Komisaris. Jika seorang anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan perusahaan, anggota Direksi lainnya akan mewakili kepentingan perusahaan. Dalam hal seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan perseroan, maka perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris atau pihak lain yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan ketika Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan perusahaan.

The policy on conflicts of interest within the company is clearly outlined in the Board of Directors and Commissioners' Code of Conduct. If a member of the Board of Directors has a conflict of interest with the company, another member of the Board will represent the company's interests. In the event that all members of the Board of Directors have conflicts of interest with the company, the company will be represented by the Board of Commissioners or another party appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS) when both the Board of Directors and the Board of Commissioners have conflicts of interest with the company.

Komunikasi Masalah Penting

Communication of Critical Concern

Perseroan mendorong setiap karyawan untuk secara proaktif melaporkan setiap kekhawatiran terkait kesalahan, penipuan, atau pelanggaran terhadap kebijakan perusahaan, etika bisnis, Anggaran Dasar, undang-undang, atau kerahasiaan informasi. Pelaporan ini harus disampaikan kepada atasan langsung, Direksi, atau kontak yang tercantum di situs web Perseroan, lengkap dengan bukti yang relevan dan dokumentasi pendukung. Perseroan menjamin kerahasiaan laporan dan memastikan bahwa setiap situasi yang dilaporkan akan diselidiki dan ditindaklanjuti oleh pihak yang bertanggung jawab. Tindakan yang tepat akan diambil setelah menerima laporan tersebut, termasuk pengenaan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap pelanggaran hukum serta upaya pencegahan untuk mencegah tindakan serupa di masa depan.

The Company encourages every employee to proactively report any concerns regarding errors, fraud, or violations of company policies, business ethics, Articles of Association, laws, or confidentiality of information. This report must be submitted to the direct supervisor, the Board of Directors, or the contact listed on the Company's website, completed with relevant evidence, and supporting documentation. The Company guarantees the confidentiality of reports and ensures that every reported situation will be investigated and followed up by the responsible party. Appropriate action will be taken after receiving the report, including the imposition of strict and consistent sanctions for violations of the law and preventive measures to prevent similar actions in the future.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Untuk memantau dan mengendalikan tindakan *fraud* serta meningkatkan reputasi Perseroan menyediakan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran sebagai sarana laporan pengaduan penipuan dari seluruh karyawan Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran pada Perseroan merupakan mekanisme bagi siapa saja, baik karyawan, mantan karyawan, anggota dari suatu institusi atau organisasi, atau masyarakat umum yang ingin melaporkan suatu tindakan yang dianggap melanggar ketentuan atau etika berkaitan langsung atau tidak langsung dengan kepentingan Perseroan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran ini mencakup hal-hal yang berkaitan dengan cara penyampaian pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola pengaduan dan hasil dari penanganan pengaduan.

To monitor and control fraud and improve reputation, the Company provides a Whistleblowing System policy as a means of reporting fraud complaints from all of the Company's employees.

The Company's Violation Reporting System is a mechanism for anyone, whether employees, former employees, members of an institution or organization, or the public who wants to report an action that is deemed to have violated regulations or ethics that is directly or indirectly related to the interests of the Company.

This Violation Reporting System includes matters relating to the way violations are submitted, protection for whistleblowers, complaint handling, parties who manage complaints and the results of complaint handling.

Mekanisme Penyampaian
Delivery Mechanism

Perseroan menyediakan berbagai lini komunikasi bagi seluruh karyawan maupun masyarakat luas untuk melaporkan tindakan atau dugaan pelanggaran yang terjadi. Pelaporan pelanggaran oleh masyarakat dapat dilakukan melalui situs web Perseroan (www.bull.co.id) atau pengaduan langsung melalui korespondensi kepada:

Komite Audit
PT Buana Lintas Lautan Tbk
Jl. Mega Kuningan Timur Blok C-6/Kav. 12a
Jakarta Selatan 12950 – Indonesia
Tel : +62 21 3048 5700
Fax : +62 21 3048 5701
Situs web : www.bull.co.id
E-mail: audit.committee@bull.co.id

The Company provides various lines of communication for all employees and the community to report actions or alleged violations that have occurred. Reports of violations by the public is through the Company's website (www.bull.co.id) or direct complaints by correspondence to:

Audit Committee
PT Buana Lintas Lautan Tbk
Jl. Mega Kuningan Timur Block C-6/Kav. 12a
South Jakarta 12950 – Indonesia
Ph. : +62 21 3048 5700
Fax : +62 21 3048 5701
Website : www.bull.co.id
E-mail : audit.committee@bull.co.id

Perlindungan Bagi Pelapor
Protection for Reporters

Perseroan akan memberikan perlindungan penuh bagi pelapor (*whistleblower*) dan keluarga pelapor dari segala bentuk ancaman atau intimidasi dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan mengedepankan asas praduga tak bersalah dan profesionalisme.

The Company will provide full protection for the whistleblower and the family from all forms of threats or intimidation by maintaining the confidentiality of the reporter's identity and prioritizing the principles of presumption of innocence and professionalism.

Penanganan Pengaduan
Complaint Handling

Terhadap setiap pengaduan yang dilaporkan sesuai mekanisme yang telah ditetapkan Perseroan akan melakukan tindaklanjut. Laporan pelanggaran akan ditangani sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam menangani seluruh laporan pelanggaran. Penangannya dilakukan secara tegas, adil, dan profesional memberikan hukuman kepada pihak yang terbukti melakukan pelanggaran.

Every complaint that is reported according to the mechanism, the Company will follow up the report. Reports of violations will be handled in accordance with the applicable laws and regulations. The Company also applies the principles of transparency and accountability in handling all reports of violations. Handling will be carried out expressly, fairly, and professionally in providing punishment to parties who are proven to have committed violations.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran Tahun 2022
Number of Reported Violations in 2022

Selama tahun 2022, tidak terdapat pelaporan pelanggaran.

During 2022, there were no reports of violations.

Tantangan Terhadap Penerapan Prinsip Berkelanjutan

Challenges in Sustainability Implementation

Perseroan menghadapi berbagai tantangan baik internal maupun eksternal dalam upaya memastikan bahwa kebijakan dan program perusahaan selaras dengan praktik berkelanjutan. Maka dari itu, setiap karyawan dan manajemen Perseroan saling bersinergi untuk melakukan perencanaan maupun pelaporan kegiatan berkelanjutan. Perseroan juga menghadapi tantangan eksternal seperti gejolak geopolitik dunia yang dapat mempengaruhi ekonomi makro dan mikro, ketersediaan pasokan serta harga energi. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan terus memperhatikan perkembangan ekonomi di tingkat global dan nasional serta mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan menangkap peluang yang ada. Perseroan juga berupaya agar tantangan politik dan ekonomi tidak mempengaruhi kualitas jasa yang diberikan dan kinerja Perseroan dengan berbagai upaya efisiensi biaya.

The Company faces various challenges, both internal and external, in ensuring that its policies and programs align with sustainable practices. Therefore, every employee and management within the company work synergistically to plan and report sustainable activities. The Company also faces external challenges such as global geopolitical volatility that can affect macro and micro economics, supply availability, and energy prices. To overcome these challenges, the Company continuously monitors global and national economic developments, optimizes resource utilization, and seizes existing opportunities. The Company also strives to prevent political and economic challenges from affecting the quality of services provided and the Company's performance through various cost-efficiency measures.

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Activities to Build a Sustainability Culture

Dalam hal membangun budaya keberlanjutan, dilakukan Perseroan melakukan berbagai hal yang dapat membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai keberlanjutan serta menciptakan budaya keberlanjutan yang lebih kuat di Perseroan.

Adapun kegiatan yang dilakukan Perseroan untuk membangun budaya keberlanjutan adalah sebagai berikut:

Pelatihan dan Pendidikan

Perseroan memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan dan manajemen mengenai prinsip-

In order to build culture of sustainability, the Company undertakes various initiatives aimed at growing awareness and understanding of sustainability and create a stronger sustainability culture within the organization.

The activities conducted by the Company to build a culture of sustainability include:

Training and Education

The Company provides training and education to employees and management regarding sustainability

prinsip keberlanjutan serta bagaimana menerapkannya dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini meningkatkan kesadaran dan pemahaman mengenai keberlanjutan serta bagaimana menerapkannya dalam setiap aspek bisnis.

principles and how to apply them in their daily activities. This increases awareness and understanding of sustainability and its application in every aspect of the business.

Peningkatan Partisipasi Karyawan

Memberikan kesempatan bagi karyawan untuk terlibat dalam proyek-proyek atau inisiatif keberlanjutan guna membantu meningkatkan partisipasi dan komitmen mereka terhadap praktik keberlanjutan Perseroan. Hal ini meningkatkan kesadaran mengenai dampak kegiatan bisnis pada lingkungan dan mendorong karyawan untuk mencari cara-cara inovatif untuk mengurangi dampak tersebut.

Enhancing Employee Participation

The Company provides opportunities for employees to be involved in sustainability projects or initiatives to enhance their participation and commitment to the Company's sustainability practices. This increases awareness of the business's impact on the environment and encourages employees to seek innovative ways to reduce such impacts.

Komunikasi Terbuka

Membangun komunikasi terbuka dan transparan antara manajemen dan karyawan, serta antara Perseroan dan pihak luar. Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan terbuka, di mana ide-ide serta masukan dapat dibagikan dan didiskusikan secara terbuka. Hal ini juga meningkatkan kesadaran mengenai upaya keberlanjutan Perseroan dan mengenai tujuan keberlanjutan yang ingin dicapai.

Open Communication

Building an open and transparent communication between management and employees, as well as between the Company and external stakeholders. This creates an inclusive and open work environment where ideas and input can be shared and discussed openly. It also increases awareness of the Company's sustainability efforts and the sustainability goals to be achieved.

Implementasi Program-Program Keberlanjutan

Perseroan mengimplementasikan program-program keberlanjutan seperti pengurangan limbah dan emisi, penghematan energi dan air, dan penggunaan bahan baku yang bertanggung jawab. Program-program seperti ini dapat menciptakan budaya keberlanjutan yang lebih kuat di Perseroan dan membantu mengurangi dampak bisnis pada lingkungan.

Implementation of Sustainability Programs

The Company implements sustainability programs such as waste and emission reduction, energy and water conservation, and responsible sourcing of raw materials. Programs like these can create a stronger sustainability culture in the Company and help mitigate the business's environmental impact.

Pemantauan dan Evaluasi

Memantau dan mengevaluasi setiap kegiatan yang dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan keberlanjutan tercapai. Hal ini membantu memastikan bahwa program-program keberlanjutan berjalan efektif dan membantu Perseroan mencapai tujuannya. Pemantauan dan evaluasi juga dapat membantu mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dan memastikan bahwa Perseroan terus bergerak maju dalam membangun budaya keberlanjutan yang lebih kuat.

Monitoring and Evaluation

Monitoring and evaluating every activity undertaken to ensure that sustainability objectives are achieved. This helps ensure that sustainability programs are running effectively and assist the Company in achieving its goals. Monitoring and evaluating also help in identifying areas that need improvement and ensuring that the Company continues to progress in building a stronger sustainability culture.

Dengan menerapkan kegiatan-kegiatan ini, Perseroan bertujuan untuk menumbuhkan budaya keberlanjutan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari operasinya dan diterima dengan baik oleh karyawan, yang pada akhirnya mengarah pada praktik-praktik berkelanjutan jangka panjang dan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

By implementing these activities, the Company aims to foster a sustainability culture that is deeply ingrained in its operations and embraced by its employees, leading to long-term sustainable practices and positive environmental and social impact.



Kinerja Ekonomi

Economic Performance



BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

2022
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

Comparison of Target and Performance Achievement

Setiap tahunnya Perseroan melakukan perencanaan dan target terhadap kinerja keuangan yang dilakukan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Target tersebut digunakan sebagai acuan kinerja oleh Manajemen untuk memacu produktivitas di semua level. Pada tahun 2022 mayoritas target telah terpenuhi dengan rincian sebagai berikut:

Every year, the Company conducts planning and sets targets for financial performance, which are carried out by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners. These targets serve as performance benchmarks for the Management to drive productivity at all levels. In 2022, the majority of the targets were successfully met, with the following details:

Dalam USD
In USD

Uraian Description	**2022**			**2021**			**2020**		
	Realisasi Realization	**Target**	**Pencapaian Target** Achievement Target	**Realisasi** Realization	**Target**	**Pencapaian Target** Achievement Target	**Realisasi** Realization	**Target**	**Pencapaian Target** Achievement Target
Pendapatan Revenue	113.848.872	100.956.701	112,77%	179.032.246	194.833.220	91,89%	194.428.731	161.124.332	120,67%
EBITDA	30.043.412	28.193.893	106,56%	64.156.186	78.971.179	81,24%	120.260.027	90.156.704	133,39%
Laba (Rugi) Bersih Net Profit (Loss)	(43.384.280)	4.653.318	-932,33%	(230.918.905)	22.560.589	-1023,55%	37.761.993	32.660.433	115,62%
Jumlah Aset Total Asset	377.575.443	409.873.473	92,12%	601.948.378	733.010.689	82,12%	828.004.721	680.309.523	121,71%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	258.268.625	262.388.118	98,43%	490.774.773	463.563.590	105,87%	477.972.440	416.026.147	114,89%
Jumlah Ekuitas Total Equity	119.306.818	124.771.824	95,62%	111.173.605	237.246.276	46,86%	350.032.281	277.099.652	126,32%
Sustainable Investing	2.106.000	2.030.000	103,74%	2.464.000	2.250.000	109,51%	-	2.145.000	0,00%



Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Direct Economic Value Generated and Distributed

Dalam menjalankan bisnis, Perseroan menciptakan nilai ekonomi dengan memberikan jasa kepada pemangku kepentingan dan memanfaatkan aset yang dimiliki. Selain itu, Perseroan juga mengakui pentingnya distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan tersebut. Perseroan berkomitmen untuk mendistribusikan nilai ekonomi secara adil, memperhatikan kepentingan semua pihak terkait, termasuk karyawan, mitra bisnis, pelanggan, dan masyarakat luas. Dengan demikian, Perseroan menjaga hubungan yang seimbang dan berkelanjutan dengan semua pihak yang terlibat dalam bisnis Perseroan.

In conducting its business, the Company generates economic value by providing services to stakeholders and utilizing its assets. Additionally, the Company recognizes the importance of distributing economic value to these stakeholders. The Company is committed to distributing economic value fairly, taking into account the interests of all relevant parties, including employees, business partners, customers, and the broader community. Therefore, the Company maintains balanced and sustainable relationships with all parties involved in its business.

Dalam USD
In USD

Uraian Description	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan **Direct Economic Value Generated**			
Penerimaan dari Pelanggan Revenue from Customers	113.714.749	187.646.780	183.866.669
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan **Total Economic Value Generated**	**113.714.749**	**187.646.780**	**183.866.669**
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan **Direct Economic Value Distributed**			
Pembayaran kepada Pemasok Payments to Suppliers	65.445.103	73.440.879	51.489.373
Pembayaran kepada Karyawan Payments to Employees	20.436.017	35.335.221	26.204.610
Pembayaran Bunga Interest Payment	40.701.402	36.038.439	34.817.344
Pembayaran Pajak Tax Payment	58.076	109.592	93.392
Pembayaran Beban Usaha dan Lainnya - Netto Operating and Others Expenses Payment	-	-	-
Pembayaran Dividen Dividend Payment	-	-	-
Biaya Pelaksanaan CSR CSR Implementation Cost	666,66	666,66	6.666,66
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan **Total Direct Economic Value Distributed**	**126.641.265**	**144.924.798**	**112.611.386**
Nilai Ekonomi yang Disimpan/Ditahan **Economic Value Retained**			
Nilai Ekonomi yang Disimpan/Ditahan **Economic Value Retained**	**-12.926.516**	**42.721.982**	**71.255.283**

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan

Sumber pengashilan utama Perseroan berasal dari jasa sewa armada kapal. Selain itu, Perseroan juga mengoptimalkan pemanfaatan dan pengelolaan aset keuangan dan aset tetap,walaupun mengalami penurunan nilai ekonomi sebesar 39,40% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan berkurangnya armada kapal yang dioperasikan oleh Perseroan pada tahun 2022.

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan

Kegiatan ekonomi Perseroan melibatkan berbagai kelompok pemangku kepentingan, dan pada tahun 2022, Perseroan berhasil mengalami penurunan nilai ekonomi yang disalurkan sebesar 12,62% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan berkurangnya jumlah armada kapal yang dioperasikan Perseroan pada tahun 2022.

Nilai Ekonomi yang Ditahan

Naik dan turunnya nilai ekonomi yang dihasilkan berpengaruh pada besaran nilai ekonomi yang ditahan. Pada tahun 2022, nilai ekonomi yang ditahan pada Perseroan mengalami penurunan sebesar 130,26% dibandingkan tahun sebelumnya.

Economic Value Generated

The Company's main source of income comes from vessel fleet rental services. Additionally, the Company optimizes the utilization and management of financial assets and fixed assets, despite experiencing a decrease in economic value by 39.40% compared to the previous year, this was due to a reduction in the number of vessels operated by the Company in 2022.

Economic Value Distributed

The Company's economic activities involve various stakeholder groups, and in 2022, the Company decreased the distributed economic value by 12.62% compared to the previous year. This was due to a reduction in the number of vessels operated by the Company in 2022.

Economic Value Retained

The fluctuations in the generated economic value have an impact on the amount of economic value retained. In the year 2022, the retained economic value at the Company experienced a decrease of 130.26% compared to the previous year.




MAZA
MAZA



Kinerja Lingkungan

Environment Performance


BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk
2022
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Perseroan menjunjung tinggi praktik bisnis yang ramah lingkungan dengan mematuhi regulasi yang berkaitan dengan industri pelayaran internasional. Regulasi-regulasi tersebut bertujuan untuk menjaga keberlanjutan lingkungan laut dengan mengurangi polusi dari kapal.

Sesuai dengan regulasi internasional industri perkapalan, Perseroan tunduk pada International Convention for Prevention of Marine Pollution for Ships (MARPOL), sebuah konvensi yang terdiri dari enam lampiran untuk mengendalikan dan mengurangi pencemaran laut, yaitu:

1. Lampiran I: Pencemaran Minyak.
   Lampiran ini mengatur penggunaan, pemakaian, dan pembuangan minyak mentah, minyak berat, dan minyak pelumas dari kapal, juga memberikan persyaratan untuk desain dan pengoperasian sistem peralatan pencegah pencemaran minyak.
2. Lampiran II: Bahan Kimia Berbahaya.
   Lampiran ini berkaitan dengan pengangkutan bahan kimia berbahaya dalam kemasan atau dalam jumlah besar dan menetapkan aturan dan prosedur khusus untuk pengemasan, penanganan, dan pemakaian bahan kimia berbahaya di kapal.
3. Lampiran III: Pencemaran oleh Limbah Cair.
   Lampiran ini mengatur pembuangan limbah cair dari kapal, termasuk limbah dari mesin, tangki, dan sanitasi. Persyaratan pengolahan limbah cair diberikan untuk melindungi lingkungan laut.
4. Lampiran IV: Pencemaran oleh Limbah Padat.
   Lampiran ini berkaitan dengan pengaturan limbah padat yang dihasilkan di kapal dan mengatur pemrosesan, penyimpanan, dan pembuangan limbah padat untuk menghindari pencemaran laut.
5. Lampiran V: Pencemaran oleh Sampah.
   Lampiran ini memberikan panduan untuk membuang sampah dari kapal secara aman dan bertanggung jawab. Itu melarang pembuangan sampah plastik di laut dan mengatur persyaratan pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan sampah di kapal.
6. Lampiran VI: Pencemaran Udara.
   Lampiran ini mengatur emisi gas buang dari kapal, termasuk gas rumah kaca dan meliputi batasan penggunaan bahan bakar tertentu, teknologi pengendalian emisi, dan pengukuran emisi.

The Company upholds environmentally friendly business practices by complying with regulations related to the international shipping industry. These regulations aim to maintain the sustainability of marine environments by reducing pollution from vessels.

In accordance with international regulations in the shipping industry, the Company complies with the International Convention for Prevention of Marine Pollution for Ships (MARPOL), a convention consisting of six annexes aimed at controlling and reducing marine pollution, namely:

1. Annex I: Oil Pollution.
   This annex regulates the use, consumption, and disposal of crude oil, heavy oil, and lubricating oil from ships. It also provides requirements for the design and operation of oil pollution prevention equipment systems.
2. Annex II: Hazardous Chemicals.
   This annex pertains to the carriage of hazardous chemicals in packaged form or in bulk and establishes specific rules and procedures for the packaging, handling, and use of hazardous chemicals on ships.
3. Annex III: Pollution by Harmful Substances in Packaged Form.
   This annex regulates the discharge of liquid waste from ships, including waste from machinery, tanks, and sanitation. Requirements for the treatment of liquid waste are provided to protect the marine environment.
4. Annex IV: Pollution by Sewage.
   This annex relates to the regulation of solid waste generated on ships and governs the processing, storage, and disposal of solid waste to prevent marine pollution.
5. Annex V: Pollution by Garbage.
   This annex provides guidelines for the safe and responsible disposal of garbage from ships. It prohibits the dumping of plastic garbage at sea and sets requirements for the collection, processing, and storage of garbage on ships.
6. Annex VI: Air Pollution.
   This annex regulates the emissions of exhaust gases from ships, including greenhouse gases, and encompasses limits on the use of specific fuels, emission control technologies, and measurement of emissions.

Lampiran-lampiran ini dirancang untuk mengendalikan dan mengurangi pencemaran laut yang disebabkan oleh kapal-kapal, serta melindungi kehidupan laut dan ekosistem maritim secara keseluruhan. Negara-negara yang menjadi anggota MARPOL memiliki kewajiban untuk menerapkan dan menegakkan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam konvensi ini.

These annexes are designed to control and reduce marine pollution caused by ships, while safeguarding marine life and the overall maritime ecosystem. Member states of MARPOL are obligated to implement and enforce the provisions outlined in this convention.

Selain itu, anak perusahaan Perseroan, PT Gemilang Bina Lintas Tirta (GBLT), yang bertanggung jawab atas pengelolaan kapal-kapal dalam negeri Perseroan dan kapal-kapal yang dikelola oleh pihak ketiga, telah mematuhi International Safety Management (ISM) Code.

In addition, the Company's subsidiary, PT Gemilang Bina Lintas Tirta (GBLT), who is responsible for managing the Company's domestic vessels and vessels managed by third parties, has complied with the International Safety Management (ISM) Code.

Kepatuhan GBLT terhadap ISM Code dibuktikan dengan sertifikat Document of Compliance (DOC), dan setiap kepatuhan kapal dibuktikan dengan Safety Management Certificate (SMC) untuk menegaskan bahwa perusahaan dan personel kapal menjalankan operasi kapal sesuai dengan Sistem Manajemen Keselamatan.

GBLT's compliance with the ISM Code is proven by Document of Compliance (DOC) certificate, and each ship's compliance is evidenced by a Safety Management Certificate (SMC) to confirm that the Company and ship personnel carry out ship operations in accordance with the Safety Management System.

Perubahan Iklim
Climate Change

Sejalan dengan komitmen kami untuk mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainability Development Goals/SDGs) PBB, kami telah berpartisipasi aktif dalam pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dari pelayaran internasional. Pada tahun 2018, Organisasi Maritim Internasional (IMO) menetapkan Indeks Desain Efisiensi Energi (EEDI) wajib untuk kapal baru dan Rencana Manajemen Efisiensi Energi Kapal (SEEMP) di bawah peraturan MARPOL.

In alignment with our commitment to support the United Nations' Sustainability Development Goals (SDGs), we have actively participated in the reduction of Green House Gas (GHG) emissions from international shipping. In 2018, the International Maritime Organization (IMO) mandated the Energy Efficiency Design Index (EEDI) for new ships and the Ship Energy Efficiency Management Plan (SEEMP) under the MARPOL regulation.

Menanggapi tujuan IMO, kami telah menetapkan tujuan yang ambisius untuk mengurangi emisi CO2 per pengangkutan setidaknya 40% pada tahun 2030, dan 70% pada tahun 2050, dibandingkan dengan tingkat tahun 2008, sebagai rata-rata di pelayaran internasional. Kami juga berkomitmen untuk mengurangi total emisi GRK tahunan dari pelayaran internasional setidaknya 50% pada tahun 2050, dibandingkan dengan tahun 2008.

In response to IMO's objective, we have set ambitious targets to reduce CO2 emissions per transport work by at least 40% by 2030, and 70% by 2050, compared to 2008 levels, as an average in international shipping. We are also committed to reducing the total annual GHG emissions from international shipping by at least 50% by 2050, compared to 2008.

Kami menyadari bahwa efektivitas upaya pengendalian emisi berdampak langsung dan signifikan terhadap pencegahan perubahan iklim. Oleh karena itu, perusahaan kami berkomitmen untuk mengurangi emisi jejak karbon kami di semua aktivitas bisnis kami, seiring upaya kami untuk mencapai tujuan lingkungan kami.

Efesiensi Energi

Manajemen energi merupakan satu aspek penting untuk mendorong Perseroan dalam mengurangi dampak lingkungan. Selain berpengaruh langsung terhadap efisiensi biaya, manajemen energi juga berkaitan cukup erat terhadap emisi jejak karbon.

Sejalan dengan regulasi IMO GHG dan SEEMP, kami telah menggunakan langkah-langkah operasional dan teknis untuk membantu kami membangun mekanisme efisiensi energi, seperti:

- *Slow steaming*: berjalan di bawah atau dengan kecepatan 20 knot.
- Melakukan perencanaan perjalanan:
  i) Dengan memilih rute yang optimal dengan memeriksa kondisi cuaca dan situasi sekarang agar mengurangi konsumsi energi.
  ii) Menjaga ketepatan waktu kedatangan dengan memperhatikan pasang surut air laut dan kemacetan pelabuhan untuk menghindari menunggu lama di pelabuhan yang akan mengurangi emisi idling.
- Pemeliharaan baling-baling, lambung, dan sistem propulsi: dengan pembersihan, pemolesan, dan perawatan rutin untuk meningkatkan efisiensi pengoperasian kapal.
- Pengecatan dan pelapisan lambung kapal: cat khusus dan lapisan lambung dan baling-baling dapat mencegah pengotoran dan dapat mengurangi konsumsi bahan bakar hingga 5% (karena lambung yang kasar dan kotor dapat meningkatkan perlawanan terhadap air antara 6 dan 80%).

Secara keseluruhan konsumsi energi Perseroan pada tahun 2022 sebesar 1.232.035,91 Gigajoules atau turun sebesar 22,28% dari tahun sebelumnya.

We recognize that the effectiveness of emission control efforts has a direct and significant impact on preventing climate change. Therefore, our company is committed to reducing our carbon footprint across all of our business activities, as we strive to achieve our environmental objectives.

Energy Efficiency

Energy management is a crucial aspect that drives the Company towards reducing its environmental impact. Apart from having a direct effect on cost efficiency, energy management is also quite closely related to carbon footprint emissions.

In line with IMO GHG regulation and SEEMP, we have implemented operational and technical measures to assist us in building energy efficiency mechanism, such as:

- Slow steaming: operating below or at 20 knots.
- Enhanced voyage planning:
  i) By choosing optimal routes through weather and current condition assessment to reduce energy consumption.
  ii) Ensuring timely arrivals by considering tidal condition and port congestion to avoid extended waiting period ports, which will reduce idling emission.
- Propeller, hull, and propulsion system maintenance: by regular cleaning, polishing, and regular maintenance to operational efficiency of the vessel.
- Painting and coating for Hull: special paints and coating for the hull and propeller can prevent fouling and might reduce fuel consumption by 5% (as hull roughness and fouling might increase resistance through the water between 6 and 80%).

Overall the Company's energy consumption in 2022 was 1,232,035.91 Gigajoules or a decrease of 22.28% from the previous year.

Metrik Akuntansi Accounting Metric	Unit	2020	2021	2022
Bunker	Metric tons	70.961,69[1)]	38.293,04[2)]	29.778,76
% Marine Fuel Oil	Persentase Percentage	90	89	89
% Marine Gas Oil	Persentase Percentage	10	11	11
Konsumsi Energi Energy Consumed	Gigajoules (GJ)	2.934.775,63	1.585.219,85	1.232.035,91
EBITDA	USD	120.260.027	64.156.186	30.043.412
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/USD	0,024	0,025	0,041

Metrik Akuntansi Accounting Metric	Unit	2020	2021	2022
Emisi Emission	Ton CO^2 eq	220.974,70	119.244,54	92.731,06
Intensitas Emisi Emission Intensity	Ton CO^2 eq/USD	0,002	0,002	0,03

* data yang disajikan hanya untuk kapal yang dikelola oleh GBLT
data presented only for vessel managed by GBLT
1) data mencakup 95% armada
data covered 95% of the fleet
2) data mencakup 92% armada
data covered 92% of the fleet

Sedangkan untuk konsumsi energi pada kantor pusat adalah sebesar 46,88 Gigajoules di tahun 2022 atau naik 3,60% dari tahun sebelumnya.

Meanwhile, energy consumption at the head office was 46.88 Gigajoules in 2022, an increased of 3.60% from the previous year.

Metrik Akuntansi Accounting Metric	Unit	2020	2021	2022
Pemakaian Listrik Use of Electricity	Kilowatt Hour (Kwh)	11.861,20	12.571,50	13.024,7
Pemakaian Listrik Use of Electricity	Gigajoules (GJ)	42,70032	45,2574	46,8889

Emisi Udara
Air Emissions

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL) Annex IV, semua kapal perusahaan kami memiliki sertifikat International Air Pollution Prevention (IAPP). Sertifikat ini sangat penting untuk menjaga kepatuhan terhadap pedoman MARPOL mengenai polusi atmosfer dari kapal. Karena kapal kami mengeluarkan polutan ke udara melalui berbagai cara selain mesin utama, sertifikat IAPP hanya dikeluarkan untuk kapal yang mematuhi pedoman ini. Selain itu, sertifikat berfungsi sebagai bukti bahwa peralatan, sistem, perlengkapan, pengaturan, dan bahan kapal kami sepenuhnya memenuhi persyaratan yang berlaku dari Lampiran VI MARPOL.

Pada 1 Januari 2020, setelah amandemen peraturan MARPOL Annex VI, batas baru kandungan sulfur bahan bakar kapal mulai berlaku (IMO 2020). Batas kandungan sulfur wajib baru tidak lebih dari 0,50% m/m (massa per massa), turun dari batas sebelumnya 3,5%. Bahkan di dalam Area Kontrol Emisi (ECA) yang ditentukan,

In accordance with the regulations set forth by the International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL) Annex VI, all our company's vessels possess the International Air Pollution Prevention (IAPP) certificate. This certificate is essential to maintain compliance with MARPOL's guidelines regarding atmospheric pollution from vessels. Since our ships emit pollutants into the air through various means other than the main engine, the IAPP certificate is issued only to vessels that comply with these guidelines. Furthermore, the certificate serves as proof that our ships' equipment, systems, fittings, arrangements, and materials fully comply with the applicable requirements of Annex VI of MARPOL.

On January 1, 2020, following the amendment of MARPOL Annex VI regulations, a new limit on the sulfur content of ship fuel came into force (IMO 2020). The new mandatory sulfur content limit is not to exceed 0.50% m/m (mass by mass), down from the previous limit of 3.5%. Even within the specified Emission Control Area

batasnya telah diperketat menjadi 0,10%. Peraturan baru ini memaksa sebagian besar kapal beralih dari menggunakan Heavy Fuel Oil (HFO) ke Very Low Sulphur Fuel Oil (VLSFO).

Untuk mendukung peraturan ini, seluruh kapal perusahaan kami telah menggunakan Bahan Bakar Minyak Sulfur Sangat Rendah sejak akhir 2019. Kami berkomitmen untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku dan mengambil tindakan proaktif untuk meminimalkan dampak lingkungan kami.

(ECA), the limit has been further tightened to 0.10%. This new regulation coerced most ships to transition from using Heavy Fuel Oil (HFO) to Very Low Sulphur Fuel Oil (VLSFO).

In order to support this regulation, all of our company's vessels have been using Very Low Sulphur Fuel Oil since late 2019. We are committed to complying with all applicable regulations and taking proactive measures to minimize our environmental impact.

Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati

Ecosystem and Biodiversity

Dalam topik material mengenai ekosistem dan keanekaragaman hayati, kami telah mengidentifikasi cakupan bahasan yang dapat kami laporkan antara lain adalah:

1. Lingkungan laut dan keanekaragaman hayati
   Melindungi ekosistem dan kehidupan laut saat mengoperasikan kapal
2. Limbah
   Pengelolaan limbah dengan mematuhi peraturan, kebijakan perusahaan, dan melalui sistem pengelolaan lingkungan

Lingkungan Laut dan Keanekaragaman Hayati

Sebagai warga laut, kami secara konsisten mempertimbangkan pentingnya kehidupan di bawah air. Langkah awal kami untuk mendukung perlindungan lingkungan dan keanekaragaman hayati laut adalah dengan mematuhi semua peraturan yang dibuat untuk melindungi kehidupan di bawah air.

Kapal-kapal Perseroan melakukan pelayaran melalui jalur yang biasa dilewati oleh kapal angkutan minyak dan gas lainnya. Dalam menjalankan operasinya, Perseroan senantiasa mematuhi peraturan maritim yang berlaku. Hal ini mencakup penggunaan navigasi yang aman, pemantauan sistem keamanan kapal, dan pematuhan terhadap aturan kebersihan laut. Dengan mengikuti peraturan maritim, Perseroan menjamin keselamatan operasi kapalnya serta memastikan penggunaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan maritim.

In the material topics of ecosystem and biodiversity, we have identified the scope of discussion that we can report on, including:

1. Marine environment and biodiversity
   Protecting marine ecosystems and life while during vessel operations
2. Effluent and Waste
   Managing waste in compliance with regulations and company policies, through environmental management system

Marine Environment and Biodiversity

As citizens of the ocean, we consistently recognize the importance of marine life. Our initial step in supporting environmental protection and marine biodiversity is by complying with all the regulations that are made to protect marine life.

The Company's vessels navigate commonly used routes by other oil and gas transportations, and our vessel operations always comply with applicable maritime regulations. This includes ensuring safe navigation, monitoring ship security systems, and compliance with marine cleanliness regulations. By following maritime regulations, the Company guarantees the safety of its ship operations and ensures responsible use of the marine environment.

Selain itu, Perseroan juga memperhatikan lokasi operasional kapalnya. Dalam kebijakan operasionalnya, Perseroan tidak melakukan operasi di wilayah yang dekat dengan atau berada di daerah konservasi. Dengan demikian, Perseroan berupaya untuk menghindari potensi dampak negatif terhadap ekosistem yang dilindungi dan menjaga kelestarian lingkungan laut. Keputusan ini merupakan langkah yang bertanggung jawab dalam menjalankan operasi kapal dan menjaga keselarasan antara kegiatan industri dengan keberlanjutan lingkungan.

Furthermore, the Company pays attention to the operational locations of its ships. In its operational policy, the Company does not conduct operations in areas that are close to or within conservation areas. In doing so, the Company strives to avoid potential negative impacts on protected ecosystems and preserve the marine environment. This decision reflects a responsible approach to ship operations and maintains the harmony between industrial activities and environmental sustainability.

Mencegah Reproduksi Spesies Invasif

Jalur operasional kapal yang melewati berbagai wilayah perairan di seluruh dunia berpotensi menyebabkan dan memperkenalkan organisme non-pribumi ke pelabuhan pembuangan. Jika kapal memuat dan membuang muatan ke beberapa pelabuhan, maka kapal dapat melepaskan dan memompa sebagian air di setiap pelabuhan. Dalam hal ini, air pemberat kapal akan berisi campuran air dari beberapa pelabuhan yang mungkin termasuk bakteri, mikroba, invertebrata kecil, telur, kista, dan larva berbagai spesies. Spesies yang ditransfer mungkin bertahan untuk membentuk populasi reproduksi di lingkungan inang, menjadi invasif, mengalahkan spesies asli, dan berkembang biak menjadi proporsi hama.

Preventing to Reproduce Invasive Species

The operational routes for our vessels, traversing various water regions worldwide, have the potential to cause and introduce non-indigenous organisms into discharge ports. If the vessel loads and discharges the cargo at multiple ports, it may release and pump out a portion of water at each port. In this case, the vessel's ballast water will contain a mixture of water from several ports, which may include bacteria, microbes, small invertebrates, eggs, cysts, and larvae of various species. The transferred species may survive to form reproductive populations in the host environment, become invasive, outcompete native species and multiply into pest proportions.

Untuk memitigasi hal itu, Perseroan telah mentaati prosedur dalam menjaga kehidupan bawah laut, sesuai Konvensi IMO Ballast Water Management yang diadopsi berdasarkan Konvensi Internasional untuk Pengendalian dan Pengelolaan Air Ballast dan Sedimen Kapal yang mulai berlaku pada tahun 2017. Berdasarkan konvensi tersebut semua kapal dalam lalu lintas internasional diharuskan untuk mengelola air balas dan sedimennya menurut standar tertentu. Seluruh kapal juga diwajibkan untuk memiliki sertifikat pengelolaan air balas internasional.

In order to mitigate this issue, the Company has complied with the procedures for protecting marine life, in accordance with the IMO Ballast Water Management Convention adopted under the International Convention for the Control and Management of Ships' Ballast Water and Sediments which came into force in 2017. Under this convention, all ships engaged in international traffic are required to manage their ballast water and sediments according to a certain standard, ship-specific ballast water management plan. Furthermore, all vessels are mandated to possess an international ballast water management certificate.

Dalam pertemuan Komite Perlindungan Lingkungan Laut (MEPC), Pemerintah Anggota IMO telah menyetujui jadwal pelaksanaan untuk kapal yang ada, yang dikaitkan dengan survei pembaruan Sertifikat Pencegahan Polusi Minyak Internasional (IOPP) kapal.

In the Marine Environment Protection Committee (MEPC) meeting, IMO Member Governments have agreed an implementation timetable for existing ships, linked to the ship's International Oil Pollution Prevention (IOPP) Certificate renewal survey.

Untuk mematuhi peraturan, semua kapal BULL telah memiliki Sertifikat Ballast Water Management (BWM) dan telah melakukan survei pembaruan sertifikat IOPP dalam waktu yang ditentukan. Kami juga telah memasang sistem ballast water treatment pada seluruh kapal yang beroperasi di perairan internasional per Desember 2022 dan akan menyelesaikan pemasangan di semua kapal yang beroperasi di perairan internasional sebelum September 2024.

To comply with the regulations, all of BULL's vessels obtained Ballast Water Management (BWM) Certificate and have conducted IOPP certificate renewal survey within the regulated timeline. We also have installed ballast water treatment system on all vessels which operating in international waters as of December 2022 and will complete the installation on all vessels operating internationally before September 2024.

Melindungi Keanekaragaman Hayati Laut

Cat *anti-fouling* digunakan untuk melapisi lambung kapal untuk mencegah menempelnya organisme yang tidak diinginkan seperti alga dan moluska, yang dapat memperlambat kapal dan meningkatkan konsumsi bahan bakar. Namun disamping efektifitasnya, cat ini mengandung organotin tributyltin (TBT) yang terbukti dapat menyebabkan deformasi pada tiram, perubahan jenis kelamin pada siput laut, bahkan membunuh biota laut dan merusak rantai makanan.

Untuk melindungi kehidupan bawah laut, Perseroan mematuhi Konvensi Internasional tentang Pengendalian Sistem Anti-fouling Berbahaya di Kapal (Konvensi AFS), yang ditunjukkan dengan kepemilikan sertifikat sistem Anti-Fouling (AFS) oleh seluruh kapal Perseroan.

Nol Tumpahan dan Insiden Polusi Minyak

Untuk melindungi kehidupan di bawah air dimana bisnis pelayaran berlangsung di lautan dunia, BULL selalu berhati-hati dan teliti dalam pengelolaan kapalnya. Sejak awal, Perseroan hanya mengoperasikan kapal dengan lambung ganda untuk mencegah tumpahan minyak. Perseroan juga secara rutin melakukan perawatan kapal dan pemeriksaan rutin untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan. Langkah-langkah ini menghasilkan hasil positif dengan mencapai nol insiden tumpahan minyak.

Pengoperasian Kapal Sesuai dengan Peraturan dan Memperoleh Sertifikasi

Selain hal-hal tersebut di atas, kepedulian BULL terhadap lingkungan juga ditunjukkan dengan selalu mematuhi peraturan dengan memperoleh sertifikat, anatar lain:

- Sertifikat IOPP yang dimiliki semua kapal BULL yang dikeluarkan sesuai dengan Lampiran I Konvensi MARPOL - Peraturan untuk pencegahan pencemaran oleh minyak (Oktober 1983)
- Sertifikat Civil Liability Convention (CLC) yang dimiliki semua kapal BULL, sertifikat Asuransi atau Jaminan Finansial Lainnya sehubungan dengan Tanggung Jawab Sipil atas Kerusakan Polusi Minyak.
- Sertifikat Rencana Darurat Pencemaran Minyak Kapal (SOPEP)
- Sertifikat Tanggung Jawab Keuangan (COFR)

Sebagai bentuk perlindungan dan untuk mendukung Perseroan dalam menghadapi musibah, kerusakan harta benda dan lingkungan, atau hilangnya nyawa, Perseroan telah mengasuransikan setiap kapal dengan asuransi Hull and Machinery dan asuransi Protection and Indemnity.

Protect Marine Biodiversity

Anti-fouling paints are used to coat hull to prevent attachment of unwanted organism such as algae and mollusks, which can lead to slow down the ship and increase the fuel consumption. However, despite its effectiveness, this paint contains organotin tributyltin (TBT) which has proven to cause deformations in oysters, sex changes in whelks, and even killing marine life and disrupt the food chain.

To protect marine life, the Company complies with the International Convention on the Control of Harmful Anti-fouling Systems on Ships (AFS Convention), showed by all of our ships are having Anti-Fouling System (AFS) certificate.

Zero Spill and Oil Pollution Incident

To protect the marine life in the oceanic environments where our shipping business operates, BULL consistently prioritizes careful and meticulous vessel management. Since the beginning, the Company has only operated vessels with double hulls to prevent oil spills. The Company also regularly conducts vessels maintenance and routine inspections to prevent unwanted events. These proactive measures have yielded positive results by achieving zero incidents of oil spills.

Vessel Operation in Compliance with the Regulation and Obtaining Certification

In addition to the measures, BULL's commitment to the environmental stewardship is further demonstrated through its adherence to regulations and acquisition of various certifications, such as:

- IOPP certificate owned by all BULL's vessels, issued in accordance with Annex I of the MARPOL Convention - Regulations for Prevention of Pollution by Oil (October 1983)
- Civil Liability Convention (CLC) owned by all BULL's vessels, along with Insurance Certificates or other Financial Security relating to Civil Liability for Oil Pollution Damage.
- Shipboard Oil Pollution Emergency Plan (SOPEP)
- Certificate of Financial Responsibility (COFR)

As a form of protection and to support the Company to manage an unfortunate event, damage to the property and environment, or loss of life, the Company has insured each vessel with Hull and Machinery insurance and Protection and Indemnity insurance.

Limbah dan Efluen
Waste and Effluent

Pengelolaan Limbah Kapal

Kapal-kapal Perseroan membuang limbahnya hanya ketika kapal berlabuh di pelabuhan sebagaimana membuang limbah secara sembarangan dapat merusak lingkungan dan menimbulkan efek kesehatan yang merugikan.

Setiap kapal mematuhi Lampiran V Konvensi MARPOL - Peraturan untuk pencegahan pencemaran oleh Sampah dari kapal, serta membuang limbah sesuai dengan peraturan yang berlaku di tempat pembuangan. Dalam hal ini, kapal-kapal yang ditemukan telah memenuhi ketentuan-ketentuan dalam surat edaran ini akan diterbitkan Sertifikat Pencegahan Pencemaran Limbah Internasional (ISPP).

Sistem Manajemen Lingkungan

Sebagai bukti komitmen kuat Perseroan terhadap perlindungan lingkungan, BULL mendapat sertifikasi ISO 14001:2015. Inisiatif Perseroan dalam manajemen limbah mencakup mengurangi, menggunakan kembali, mendaur ulang, antara lain:

- Pemilahan limbah yang dapat didaur ulang dan yang tidak dapat didaur ulang
- Daur ulang dengan menyerahkan Toner dan lampu kepada pihak ketiga
- Menjaga dan mengurangi pemakaian kertas dan plastik
- Menggunakan kembali kertas bekas
- Miminimalkan pencetakan dan penyalinan.

Laporan limbah yang dihasilkan oleh kantor pusat Perseroan sepanjang tiga tahun terahir dapat dilihat pada tabel berikut:

Vessels' Waste Management

The Company's vessels dispose its waste only when the vessels are docked in ports, as disposing waste carelessly could harm the environment and lead to adverse health effects.

Each vessel complies with Annex V of the MARPOL Convention - Regulation for the prevention of pollution by Garbage from ships, as well as dispose of waste in accordance with applicable regulations at the disposal site. In this extent, vessels found to have complied with the provisions of this circular shall be issued an International Sewage Pollution Prevention (ISPP) Certificate.

Environmental Management System

As a testament of the Company's strong commitment to environmental protection, BULL is certified for ISO 14001:2015. The Company's initiatives in waste management include reducing, reusing, recycling, among others:

- Sorting waste into recyclable and non-recyclable categories
- Recycling by hand over Toner and lamp disposal to the third parties
- Conserving and reducing the use of paper and plastic
- Reusing scrap paper
- Minimizing printing and copying.

Reports of waste generated by the Company's head office during the last three years can be seen in the following table:

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	Volume		
		2020	2021	2022
Kantor pusat **Head office (in kilograms)**				
Organik	Kg	1.667,7	2.351,4	1.350,5
Non-organik	Kg	1.245,1	1.757,9	1.205,3
Dihasilkan dari operasi kapal **Generated from vessel operations**		**2020[1)]**	**2021[2)]**	**2022**
Organik	Ton	71,13	77,28	42,65

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	Volume		
		2020	2021	2022
Non-organik	Ton	251,66	231,80	139,74
Liquid Hazardous Waste	liter	11.180,55	9.413,26	5.971,10
Solid Hazardous Waste	Ton	8,29	7,26	4,5

* data yang disajikan hanya untuk kapal yang dikelola oleh GBLT
data presented only for vessel managed by GBLT
1) data mencakup 38% armada
data covered 38% of the fleet
2) data mencakup 62% armada
data covered 62% of the fleet

Tumpahan Limbah

Perseroan memastikan bahwa tidak ada tumpahan limbah dan efluen yang terjadi dalam operasional kapalnya. Langkah-langkah pencegahan dan pengendalian yang ketat diimplementasikan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan yang tinggi. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan secara aktif mengadopsi praktik pengolahan limbah yang efisien dan mematuhi regulasi yang berlaku. Dengan demikian, Perseroan bertujuan untuk menjaga lingkungan laut yang bersih dan melindungi ekosistem maritim dari dampak negatif yang mungkin dihasilkan oleh limbah dan efluen.

Waste Spills

The Company ensures that there are no waste spills and effluent discharges occurring in its ship operations. Strict prevention and control measures are implemented to ensure compliance with high environmental standards. In implementing its operational activities, the Company actively adopts efficient waste treatment practices and complies with applicable regulations. Therefore, the Company aims to maintain a clean marine environment and protect the maritime ecosystem from the potential negative impacts generated by waste and effluents.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Use of Environmentally Friendly Materials

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan kinerja dengan menerapkan prinsip-prinsip kapal yang ramah lingkungan secara aktif, yaitu dengan cara:

1. Pengecatan dan pelapisan lambung kapal: cat khusus dan lapisan lambung dan baling-baling dapat mencegah pengotoran dan dapat mengurangi konsumsi bahan bakar hingga 5% (karena lambung yang kasar dan kotor dapat meningkatkan perlawanan terhadap air antara 6 dan 80%)
2. Seluruh kapal Perseroan menggunakan Bahan Bakar Minyak Sulfur Sangat Rendah sejak akhir 2019.
3. Pemasangan sistem Ballast Water Treatment pada semua kapal yang beroperasi guna mencegah penyebaran organisme invasif dengan tujuan menjaga keseimbangan ekosistem laut.

The Company is committed to improving performance by actively implementing environmentally friendly ship principles, which include:

1. Hull painting and coating: Specialized paints and hull coatings can prevent fouling and reduce fuel consumption by up to 5% (as rough and dirty hulls can increase water resistance by 6 to 80%).
2. All company vessels have been using Very Low Sulfur Fuel Oil since the end of 2019.
3. Installation of Ballast Water Treatment Systems on all operating vessels to prevent the spread of invasive organisms, aiming to maintain marine ecosystem balance.

Biaya Pelestarian Lingkungan
Environmental Conservation Costs

Pada tahun 2022, Perusahaan belum memperhitungkan biaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan.

In 2022, the Company had not yet accounted for the costs of environmental management and conservation.

Pengaduan Lingkungan
Environmental Complaint

Perseroan telah menyediakan media pelaporan pengaduan melalui bagian QHSE sebagai alat evaluasi dan upaya peningkatan kinerja pengelolaan lingkungan hidup. Melalui media ini, peninjauan lapangan dapat dilakukan dan laporan pengaduan dapat diselesaikan dengan cepat. Meskipun demikian, selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan terkait masalah lingkungan. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan dalam menjalankan praktik bisnis yang berkelanjutan dan berupaya meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan.

The Company has provided a reporting mechanism through the QHSE department as a means of evaluating and improving environmental management performance. Through this mechanism, field assessments can be conducted, and complaint reports can be resolved promptly. However, during the year 2022, the Company did not receive any environmental-related complaint reports. This demonstrates the Company's commitment to conducting sustainable business practices and striving to minimize negative impacts on the environment.





Kinerja Sosial

Social Performance



2022

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lingkungan Kerja merupakan aspek utama dalam kegiatan usaha Perseroan. Komitmen BULL untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan layak berpedoman dan terintegrasi dengan kebijakan Perusahaan, manajemen sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja, dan standar internasional.

A Healthy, Safe, and Secure Working Environment is the primary aspect of the Company's business activities. BULL's commitment to providing a safe and conducive working environment, guided and integrated by company policies, Occupational Health and Safety Management System, and international standards.



Keselamatan dan Keamanan

Safety and Security

Kebijakan Perusahaan dalam mewujudkan keselamatan dan keamanan berpedoman pada Kode ISM, Maritime Labour Convention (MLC), Standards of Training Certification and Watchkeeping (STCW), ISO 45001. Awak kapal yang dikelola oleh anak perusahaan Perseroan, PT Topaz Martime tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan Kesatuan Pelaut Indonesia. Kami juga memastikan semua awak kapal yang dikelola oleh pihak ketiga dilindungi oleh CBA dengan serikat pekerja masingmasing negara mereka untuk tujuan kesejahteraan mereka.

The Company follows policies such as the ISM Code, Maritime Labor Convention (MLC), Standards of Training Certification and Watchkeeping (STCW), and ISO 45001 to actualize its commitment to safety and security aspects. The crew members managed by the Company's subsidiary, PT Topaz Maritime, is covered by the Collective Bargaining Agreement (CBA) with Kesatuan Pelaut Indonesia (Indonesian Seafarers Union). We also ensure all the crew members managed by third party are covered by CBA with the respective labor unions of their country for their welfare purposes.

Standar Keselamatan dan Kualitas Kapal yang Tinggi

Komitmen BULL untuk keselamatan dan keamanan setiap kapal juga dibuktikan dengan sertifikat SOLAS (Sertifikat Keselamatan Konstruksi Kapal Kargo, Sertifikat Peralatan Keselamatan Kapal Kargo dan Sertifikat Radio Keselamatan Kapal Kargo) yang dikeluarkan setelah dilakukan survey di atas kapal dan ternyata sesuai dengan peraturan. Setiap kapal kami juga mematuhi International Ship and Port Facility Security Code (ISPS).

Perseroan umumnya melabuhkan kapalnya setiap 2,5 tahun untuk perawatan rutin dengan inspektur khusus sesuai dengan standar sertifikasi kelas kapal. Tergantung pada ukuran kapal, kapal kami biasanya menghabiskan waktu 15 hingga 45 hari untuk melakukan

High Standard of Vessel Safety and Quality

BULL's commitments to the safety and security of every vessel is further proven by SOLAS certificates (Cargo Ship Safety Construction Certificate, Cargo Ship Safety Equipment Certificate, and Cargo Ship Safety Radio Certificate) issued after a survey on board is conducted and in compliance with the regulations. Each of our vessels also complies with the International Ship and Port Facility Security Code (ISPS).

The Company generally docks its vessels every 2.5 years for regular maintenance, with specialized inspectors that uphold prominent ship certification standards. Depending on the size of the vessels, our ship typically spends 15 to 45 days for repairs, including

perbaikan, termasuk dry docking. Secara umum, kapal kecil berlabuh di Batam atau Karimun sedangkan kapal tanker Aframax/LR2 dan MR, berlabuh di Batam, Singapura, Malaysia, China, Bahrain, Dubai, Turki, Portugal, dan fasilitas lainnya. Berlayar ke galangan kapal masing-masing untuk dok kering menghasilkan waktu *off-hire* untuk kapal kami.

dry docking. Generally, smaller ships are docked in Batam or Karimun, while Aframax/LR2 and MR tankers are docked in Batam, Singapore, Malaysia, China, Bahrain, Dubai, Turkey, Portugal, and other facilities. The sailing to each respective dockyard for dry docking results in off-hire time for our vessels.

Selain itu, perusahaan minyak, baik domestik maupun internasional, biasanya menilai kapal yang mereka pilih untuk disewa. Pemeriksaan kapal umumnya mencakup pemeriksaan fisik dan proses standar untuk menilai kelayakan kapal untuk membawa kargo tertentu dengan aman. Penyewa kapal menerima Ship Inspection Report (SIRE) dari Oil Companies International Marine Forum (OCIMF), program Tanker Management Self-Assessment (TMSA) yang disponsori oleh OCIMF, Condition Assessment Program (CAP), dan penilaian Pertamina Safety Approval (PSA) untuk Pertamina.

Furthermore, oil companies, both domestic and international, typically evaluate the vessels they choose to charter. Vessel inspections generally encompass a physical inspection and a standard processes to evaluate the vessel's suitability for safely carrying cargoes. Charterers must pass the Ship Inspection Report (SIRE) of Oil Companies International Marine Forum (OCIMF), Tanker Management Self-Assessment (TMSA) programs sponsored by OCIMF for the tanker size, Condition Assessment Program (CAP), and Pertamina Safety Approval (PSA) assessments for Pertamina.

SIRE diperoleh setiap kali kami melakukan inspeksi kapal, biasanya dilakukan setiap enam bulan sebagai standar yang kami tetapkan untuk semua kapal kami. PSA adalah standar yang digunakan untuk kapal yang disewa ke Pertamina. TMSA dimaksudkan untuk mendorong pengaturan mandiri dan perbaikan berkelanjutan di antara pemilik dan operator kapal tanker. Ini diukur terhadap indikator kinerja utama yang terdaftar dan memberikan panduan tentang praktik terbaik untuk mencapai standar keselamatan yang sesuai. Sedangkan CAP merupakan praktik lain untuk menjamin keselamatan kapal dan awak kapal. Ini berlaku untuk kapal tanker minyak, kapal tanker kimia, dan kapal curah yang berusia 15 tahun ke atas. Program ini memfasilitasi evaluasi kondisi teknis kapal, parameter yang dinilai seperti kekuatan struktural, lambung, mesin, sistem kargo, pemeliharaan kehidupan kapal. CAP adalah evaluasi independen terhadap kondisi kapal, terpisah dari klasifikasi dan membantu menilai kondisi kapal terhadap standar kelas minimum.

SIRE is obtained every timee we conduct a vessel inspection, usually performed every six months as a standard for all our vessels. PSA is the standard used for vessels chartered to Pertamina. TMSA intended to promote self-regulation and continuous improvement among tanker vessel owners and operators. It is measured against listed key performance indicators and provides guidance on best practices to attain appropriate safety standards. In contrast, CAP is another practice to ensure the ships and crew's safety. It applies to oil tankers, chemical tankers, and bulk carriers aged 15 years and above. This program facilitates the evaluation of the ship's technical condition and assessed parameters such as structural strength, hull, machinery, cargo systems, and maintenance of a ship's life. CAP is an independent evaluation of the ship's condition, separate from classification, and helps assess the ship's situation against minimum class standard.

Memastikan standar terbaik, kapal kami memiliki peringkat CAP minimum 2 yang memberi kapal kami fleksibilitas untuk beroperasi di seluruh dunia dan mendapatkan akses ke sebagian besar terminal utama minyak. Sedangkan rata-rata skor PSA sekitar 90%, jauh di atas skor minimal 70% yang dipersyaratkan Pertamina, serta skor TMSA di atas 3 yang mana 4 adalah sebagai skor tertinggi. Sepanjang 2019 sampai 2022, tidak ada insiden dan kecelakaan besar atau signifikan.

Ensuring the best standard, our vessels have a minimum CAP rating of 2, providing our ships with flexibility to operate worldwide and gain access to most major oil terminals. Meanwhile our average PSA score is approximately 90%, well above over the minimum required score of 70% set by Pertamina, and TMSA score is above 3, with 4 being the highest score. From 2019 until 2022, there were no major or significant incidents and accidents.

Hak Karyawan dan Tenaga Kerja
Employee and Labour Rights

Jumlah Karyawan
Total Employees

Perseroan memastikan ketersediaan SDM sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan dapat mendukung kelancaran operasional. Pada tahun 2022, jumlah SDM sebanyak 223, dengan rincian komposisi berdasarkan jenjang pendidikan, posisi jabatan, usia, status kepegawaian, dan jenis kelamin sebagai berikut:

The Company ensures the availability of Human Resources in accordance with the needs of the Company and can support the operations. In 2022, the number of human resources is 223, with details of the composition based on education level, position, age, employment status, and gender as follows:

Kategori Category	Satuan Unit	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Number of employees	Orang People	223	235	221
Jumlah Karyawan Pria Number of Male Employees	Orang People	146	154	148
Jumlah Karyawan Wanita Number of Female Employees	Orang People	77	81	73
Rekrutmen Recruitment	Orang People	29	32	30

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Manajemen
Employee Composition by Management Level

Jenjang Manajemen Management Level	2022	2021
BOC & BOD	9	11
General Manager	6	7
Deputy GM	4	3
Manager	31	30
Junior Manager	22	23
Supervisor/Senior Officer	26	32
Officer	35	35
Staff	87	91
Non Staff	3	3
Jumlah Karyawan **Total of Employees**	**223**	**235**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Education

Jenjang Pendidikan Education Level	2022	2021
Pasca Sarjana Postgraduate	11	13
Sarjana Undergraduate	150	154
Diploma Diploma	41	41
SLTA dan sederajat Senior High School	8	11
SLTP/SD dan sederajat Primary-Junior High School	2	2
ANT I	4	6
ATT I	3	2
ANT II	2	2
ATT II	0	4
ANT III	1	0
Lain-lain Others	1	0
Jumlah Karyawan **Total of Employees**	**223**	**235**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Composition by Age Group

Kelompok Usia Age Group	2022	2021
> 50 tahun Above 50 years old	38	39
41 - 50 tahun 41-50 years old	49	51
20-40 tahun 20-40 years old	136	145
Jumlah Karyawan **Total of Employees**	**223**	**235**

Tingkat Perputaran Karyawan
Employee Turnover Rate

Tingkat perputaran karyawan (*turnover*) dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor antara lain karyawan mengundurkan diri, habis masa kontrak, dan pensiun. Tingkat perputaran karyawan pada tahun 2022 sebesar 9,95% untuk *voluntary turnover* dan 4,52% untuk *involuntary turnover*.

The level of employee turnover can be caused by various factors, including employee resignation, expiration of the contract period, and retirement. The employee turnover rate in 2022 is 9.95% for voluntary turnover and 4.52% for involuntary turnover.

Tahun Year	*Voluntary*	*Involuntary*
2020	2,26%	2,71%
2021	5,78%	2,67%
2022	9,95%	4,52%

Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Kantor dan Kesejahteraan Karyawan

Perseroan telah melakukan penyusunan pedoman ketenagakerjaan yang di dalamnya termasuk mengenai kesehatan dan keselamatan kerja karyawan untuk menjamin hak-hak karyawan, serta kesejahteraan karyawan di lingkungan kerja Perseroan. Sejumlah kebijakan yang disusun oleh Perseroan meliputi beberapa hal berikut:

1. Peningkatan dan promosi kualitas, kesehatan, keamanan dan lingkungan di seluruh aspek operasionalnya demi mencapai kepuasan pelanggan.
2. Sosialisasi peningkatan kesadaran karyawan terhadap kualitas, kesehatan, keamanan dan lingkungan hidup. Kebijakan ini berlaku juga bagi karyawan kontrak, karyawan kontraktor, pengunjung dan semua pihak yang mempunyai kontrak dengan Perseroan, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja.
3. Memastikan lingkungan kesehatan dan keamanan bagi karyawan, karyawan kontrak, karyawan kontraktor, dan pengunjung yang ada di lingkungan kerja.
4. Menerapkan budaya sehat yang berhubungan dengan pemeliharaan lingkungan, baik di dalam maupun di luar zona kerja.
5. Menyiapkan pra-perekrutan rutin dan pemeriksaan medis bagi karyawan. Perseroan telah menjamin standar kerja internasional dengan sertifikat ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja). Sertifikat tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam memberikan hak kepada karyawan secara berkelanjutan.
6. Menyediakan asuransi dan pemeriksaan Kesehatan tahunan bagi semua karyawan. Perseroan juga menyediakan asuransi tambahan jika karyawan bekerja di luar negeri.
7. Penyediaan mekanisme pengaduan praktik Ketenagakerjaan sebagai bagian dari penerapan ISO 45001:2018. Semua karyawan dianjurkan untuk menyampaikan keluhan kepada manajemen senior, dan menyediakan system pelaporan pelanggaran.
8. Patuh terhadap aturan dan ketentuan yang berlaku.

Keadilan dan Kesetaraan

Perseroan menjunjung tinggi aspek kesetaraan dan keadilan sesuai dengan kode etik Perseroan. Kesempatan kerja dan kenaikan jabatan diberlakukan secara adil kepada semua karyawan yang memenuhi

On-shore Occupational Health and Safety Policy and Employee Welfare

The Company has prepared employment guidelines, which include provisions regarding the employees' health and safety, to ensure their rights and welfare. Several policies designed by the Company as follows:

1. Improvement and promotion of quality, health, safety, and environmental practices across all operational aspects, aiming to achieve customer satisfaction.
2. Conducting socialization to increase employee's awareness of quality, health, safety, and the environment. This policy applies to contract employees, contractor employees, visitors, and all parties who have contracts with the Company both inside and outside the work environment.
3. Ensuring a healthy and safety environment for employees, contract employees, contractor employees, and visitors within the work environment.
4. Implementing a culture of health to environmental preservation, both inside and outside the work zones.
5. Conducting regular pre-hire and medical check-ups for employees. The Company has guaranteed international work standards through ISO 45001:2018 certificate (Occupational Health and Safety Management System) as a commitment to providing sustainable rights to its employees on an ongoing basis.
6. Providing insurance coverage and annual medical check-ups for all employees. The Company also provides additional insurance when employees work abroad.
7. Establishing a mechanism for reporting labor practices as part of the implementation of ISO 45001:2018. All employees are encouraged to raise concerns to senior management and a reporting system for violation is provided.
8. Ensuring compliance with applicable rules and regulations.

Fairness and Equality

The Company upholds the principles of equality and fairness in accordance with its Code of Ethics. Employment opportunities and promotions are applied fairly to all qualified employees without discrimination

syarat tanpa diskriminasi suku, ras, agama atau jenis kelamin. Kebijakan ini diadopsi di semua tingkatan dalam organisasi, dalam proses perekrutan, kompensasi, tunjangan, pelatihan, dan syarat dan ketentuan kerja lainnya.

Sistem Manajemen Kesehatan Dan Keselamatan Kerja

Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) dilakukan melalui pendekatan proaktif dalam mengidentifikasi, memberikan pengertian dan pengendalian terhadap bahaya dari keseluruhan aktivitas ataupun proses sebagai upaya perlindungan di tempat kerja. Proses ini juga berfokus kepada pencegahan, persiapan, mitigasi, respon serta upaya pemulihan yang harus dilakukan. Implementasi SMK3 pada Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3). Dari tahun 2019 sampai 2022, tidak ada kecelakaan kerja yang terjadi di dalam lingkungan Perseroan.

Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Sehubungan dengan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Perseroan secara komprehensif menyediakan sarana pelatihan untuk menjaga keselamatan kerja karyawan melalui pelatihan pemadam kebakaran dan pertolongan pertama secara berkala, menetapkan penanggung jawab area, membuat laporan near miss/list of hazards setiap bulan. Dalam hal ini, Perseroan mengadopsi standar dan menerima sertifikasi ISO 45001:2018, *Occupational Health and Safety Management System with scope of application for ship chartering and ship operation of oil and chemical tankers, gas carriers, FSO/FPSO, and ship agency.*

Program Pengembangan Keahlian

Untuk mendukung tugas, tanggung jawab, dan fungsi masing-masing awak kapal saat menjalani tugasnya, PT Topaz Maritime sebagai perusahaan manajemen awak kapal telah menyelenggarakan pelatihan dengan berbagai tema untuk seluruh awak kapalnya selama tahun 2022 yang terdiri dari *soft skill* dan *hard skill* sehubungan dengan nagivasi kelautan dan teknikal. Biaya pengembangan kompetensi SDM yang direalisasikan Perseroan adalah sebesar Rp157.601.039 atau meningkat 340,1% dari tahun 2021 senilai Rp35.807.012

based on ethnicity, race, religion, or gender. This policy is adopted at all levels within the organization in the process of hiring, compensation, benefits, training, and other terms and conditions of employment.

Occupational Health and Safety Management

The Occupational Health and Safety Management System (SMK3) is implemented through a proactive approach in identifying, understanding and controlling hazards in all activities and processes to protect the workplace. This process also focuses on prevention, preparation, mitigation, response, and recovery efforts. The implementation of SMK3 in the Company refers to the Regulation of the Minister of Manpower Number 5 of 1996 on OccupationalHealth and Safety Management Systems and Government Regulation Number 50 of 2012 on Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3). From 2019 to 2022, no work accidents occurred within the Company's premises.

Occupational Health and Safety Training

In relation to the occupational Health and Safety Management System, the Company comprehensively provides facilities to maintain employee safety through periodic firefighting and first aid training, assigning area responsibilities, and making monthly near miss/list of hazards reports. In this regard, the Company adopts the standards and holds the ISO 45001:2018 certification, Occupational Health, and Safety Management System, with the scope of application for ship chartering and operation of oil and chemical tankers, gas carriers, FSO/FPSO, and ship agency.

Skill Development Programs

In order to support the duties, responsibilities, and functions of each crew member while carrying out their duties, PT Topaz Maritime, as a crew management company, has conducted training with various objective consisted of soft and hard skills related to nautical and technical for all of their crews in 2022. The Company's realized expenditure for human resources competence development amounted to IDR157,601,039, representing a 340.1% increase compared to the 2021 expenditure of IDR35,807,012.

No	Training/Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objective
In House Training				
1	New Employee Induction	HR Management	30 Mei, 7 Juni, 29 Agustus, 16 September, 28 September, 14 Oktober, 17 Oktober, 21 Oktober, 31 Oktober 2022 May 30, June 7, August 29, September 28, October 14, October 17, October 21, October 31, 2022	Untuk mendukung dan memastikan bahwa karyawan baru telah beradaptasi pada lingkungan kerja baru. To support and ensure new employees have adapted to the new work environment.
2	Implementation of Integrated Management System based on ISO 9001, ISO 14001, and ISO 45001	Hard skill: QHSE	30-31 Maret 2022 March 30-31, 2022	Untuk memahami pengimplementasian sistem manajemen terintegrasi berdasarkan ISO 9001 (mutu), ISO 14001 (lingkungan), dan ISO 45001 (kesehatan). To comprehend the implementation of an integrated management system based on ISO 9001 (quality), ISO 14001 (environment), and ISO 45001 (health).
3	First Aid Training Level 1	Hard skill: QHSE	31 Mei 2022 May 31, 2022	Untuk memahami bagaimana menerapkan pertolongan pertama pada kecelakaan dalam kondisi darurat serta memberikan respon cepat kepada orang yang sakit atau terluka di tempat kejadian. To comprehend the methods of implementing first aid in emergency situations and to provide prompt response to individuals who are ill or injured at the scene.
4	Fire Fighting – Prevention and Management	Hard skill: QHSE	29 Oktober 2022 October 29, 2022	Untuk mencegah dan menanggulangi bahaya kebakaran di tempat kerja. To prevent and and address the hazards of fire in the workplace.
Public Training				
1	Helicopter Underwater Escape Training & Basic Sea Survival	Hard skill: QHSE	10 Januari, 3 Februari, 23 Maret, 2 Juni 2022 January 10, February 3, March 23, June 2, 2022	Untuk memiliki respon dan keterampilan tanggap darurat dasar yang dibutuhkan dalam keadaan darurat helikopter, dan memiliki psikologi bertahan, teknik sebelum ditinggalkan dan bertahan hidup di laut dan teknik penyelamatan To possess the required basic emergency response and helicopter emergency procedures skills in critical situations, as well as to have the psychological resilience, pre-abandonment and survival techniques at sea, and rescue techniques.
2	Document Controller	Hard skill: QHSE	4-5 April 2022 April 4-5, 2022	Untuk memahami dan menguasai implementasi pengendalian dokumen, serta pengembangan sistem pengarsipan To comprehend the implementation of document control and improve filing system
3	Welder Training Class NK	Hard skill	19-31 Agustus 2022 Augus 19-31, 2022	Untuk meningkatkan keterampilan dan kompetensi sebagai juru las yang tersertifikasi sesuai dengan prosedur keselamatan kerja. To improve the skill and competency as a certified welder in accordance with work safety procedures.
4	Company Security Officer ISPS Code	Hard skill	22-24 Agustus 2022 August 22-24, 2022	Untuk memahami aspek keamanan maritim dan ancamannya, prosedur dan mekanisme sistem keamanan di kapal sesuai dengan SOLAS dan ISPS Code. To comprehend the aspects of maritime security and its threats, procedure and security system mechanism in the vessel in accordance with SOLAS and ISPS Code.
5	Basic Financial Accounting I	Hard skill	27 Agustus- 27 November 2022 August 27-November 27, 2022	Untuk memahami dasar-dasar akuntansi, menyusun dan membaca laporan keuangan untuk menganalisa dan pengambilan keputusan bisnis To understand the fundamentals of accounting, to compile and read financial statements for the purpose of analyzing and making business decisions.

No	Training/Workshop	Kategori Category	Tanggal Date	Tujuan Objective
Gathering, Seminar, & Sharing Knowledge				
1	Familiarization of Health Insurance	Sharing	12 Januari 2022 January 12, 2022	Untuk memahami manfaat asuransi yang diberikan oleh perusahaan To understand the health insurance benefit given by the company
2	Familiarization of Company Regulation 2022 - 2024	Regulation	17 Juni, 29 Juni, 9 Agustus, 5 September, 8 September, 28 September 2022 June 17, June 29, August 9, September 5, September 8, September 28, 2022	Untuk memahami peraturan perusahaan terkait ketenagakerjaan. To understand company regulation related to manpower
3	Familiarization of Performance Appraisal	Sharing	9 Agustus 2022 August 9, 2022	Untuk memahami cara melakukan penilaian kinerja karyawan. To understand how to appraise employee performance
4	Familiarization of Risk & Opportunity of Health Safety Security & Environment (HSSE)	Hard skill: QHSE	18 Oktober 2022 October 18, 2022	Untuk memahami cara penilaian risiko dan kesempatan yang ada pada manajemen HSSE. To understand how to assess risk and opportunity in HSSE management
5	Familiarization of Policy, Vission, Mission, and QHSE Documents	Hard skill: QHSE	2 Desember 2022 December 2, 2022	Untuk memahami implementasi dan dokumentasi QHSE di perusahaan To understand implementation and documentation of QHSE in the company

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan memiliki komitmen yang tegas dalam menentang tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa, serta berpegang pada prinsip-prinsip hak asasi manusia dan keberlanjutan sosial yang menegaskan bahwa setiap individu harus bekerja dalam kondisi yang aman, adil, dan bermartabat.

Komitmen ini tercermin dalam tindakan Perseroan yang bertujuan untuk melawan tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa, antara lain:

- Tidak Mempekerjakan Anak di Bawah Umur
  Perseroan memiliki perhatian penuh terhadap tidak mempekerjakan anak di bawah umur dalam semua kegiatan usahanya. Ini berarti Perseroan tidak akan melibatkan atau mempekerjakan anak-anak yang belum mencapai usia yang diizinkan untuk bekerja menurut hukum setempat. Hal ini bertujuan untuk melindungi hak-hak anak, memberikan mereka akses ke pendidikan, dan mencegah mereka dari risiko dan eksploitasi yang terkait dengan pekerjaan pada usia yang tidak pantas.

Child Labor and Forced Labor

The Company has a strong commitment to opposing child labor and forced labor, as well as adhering to the principles of human rights and social sustainability, which affirm that every individual should work in safe, fair, and dignified conditions.

This commitment is reflected in the Company's actions aimed at opposing child labor and forced labor, including:

- Prohibition of Child Labor
  The Company is fully committed to not employing underage children in any of its business activities. This means that the Company will not engage or employ children who have not reached the legally permissible age for work according to local laws. This aims to protect the rights of children, provide them with access to education, and protect them from the risks and exploitation associated with inappropriate work at a young age.

- Penandatanganan Perjanjian Kerja Tanpa Paksaan
  Penandatanganan perjanjian kerja antara karyawan dan manajemen dilakukan secara sadar, tanpa tekanan dan paksaan apapun. Perseroan menjamin bahwa tidak ada unsur pemaksaan atau penyalahgunaan kekuasaan dalam proses penandatanganan perjanjian kerja dan memastikan bahwa karyawan bergabung dengan Perseroan secara sukarela dan tidak ada praktik kerja paksa yang terjadi di lingkungan kerja Perseroan. Perseroan menghargai kebebasan dan keadilan dalam hubungan kerja serta memastikan bahwa karyawan memiliki kebebasan untuk membuat keputusan yang sesuai dengan kehendak mereka sendiri.

- Signing of Voluntary Employment Agreements
  The signing of employment agreements between employees and management is done consciously, without any form of pressure or coercion. The Company ensures that there is no element of coercion or abuse of power in the process of signing employment agreements and ensures that employees join the Company voluntarily, without any forced labor practices occurring in the Company's workplace. The Company values freedom and fairness in employment relationships and ensures that employees have the freedom to make decisions according to their own will.

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan
Remuneration and Employee Welfare

Perseroan menyesuaikan remunerasi dan kesejahteraan karyawan berdasarkan tingkat upah minimum, ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan mempertimbangkan kewajaran di industri. Seluruh karyawan yang berstatus karyawan tetap mendapatkan remunerasi yang meliputi gaji pokok serta manfaat tambahan lainnya yang diberikan Perseroan sesuai dengan jabatan dan fungsinya masing-masing.

Komponen remunerasi dan kesejahteraan yang diberikan kepada karyawan meliputi gaji, fasilitas perusahaan, asuransi, dan tunjangan-tunjangan. Berikut rincian remunerasi yang diterima setiap karyawan pada tahun 2022:

1. Asuransi
   a. Asuransi Personal Accident
      Asuransi ini diberikan kepada karyawan dengan pekerjaan resiko tinggi, yaitu bertugas ke kapal minimal 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun, sering bertugas ke luar kantor dengan menggunakaan kendaraan bermotor (tugas di luar kantor >50%) atau minimal 3 (tiga) hari dalam seminggu, melakukan perjalanan dinas di dalam negeri minimal 6 (enam) kali dalam setahun, dan harus memakai alat bantu pengamanan khusus dalam bekerja.
   b. Asuransi Perjalanan
      Asuransi ini diperuntukkan kepada karyawan yang melakukan perjalanan dinas ke luar negeri minimal 1 (satu) hari menginap.
   c. Asuransi Kesehatan
      Asuransi ini meliputi rawat inap dan rawat jalan, serta untuk perawatan gigi dan melahirkan di berbagai rumah sakit ternama yang tersebar di Indonesia bagi karyawan dan keluarganya.

The Company adjusts the remuneration and employee welfare based on minimum wage level, applicable laws and regulations and considers the fairness in the industry. All permanent employees receive remuneration which includes basic salary and other additional benefits provided by the Company in accordance with their respective positions and functions.

The remuneration and welfare components provided to employees include salaries, company facilities, insurance, and benefits. The following are the details of the remuneration received by each employee in 2022:

1. Insurance
   a. Personal Accident Insurance
      This insurance is provided to employees with highrisk work, namely those who visit the vessels at least 3 (three) times in 1 (one) year, frequently have out-of-office duty using motor vehicles (out of office duty > 50%) or minimum 3 (three) days in a week, traveling on domestic business trip at least 6 (six) times a year, and those who use special safety gear for work.
   b. Travel insurance
      Travel insurance is also provided to employees who travel overseas business trip for at least 1 (one)-day stays.
   c. Health Insurance,
      This insurance covers inpatient and outpatient care, as well as for dental care and childbirth at various well-known hospitals throughout Indonesia for employees and their families.

2. Asuransi Kesehatan tambahan melalui Program BPJS Kesehatan bagi karyawan dan keluarga.
3. Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK) dari BPJS Ketenagakerjaan.
4. Tunjangan transportasi dan tunjangan makan.
5. Tunjangan melahirkan bagi karyawati atau istri karyawan.
6. Tunjangan perawatan gigi bagi karyawan dan keluarga.
7. Tunjangan pembuatan kacamata untuk karyawan yang memerlukan fasilitas kacamata.

2. Additional health insurance through Healthcare BPJS (BPJS Kesehatan) Program for employees and their families.
3. Pension Plan (JHT), Pension Protection (JP), Working Accident Protection (JKK), Death Protection (JK) from Social Security BPJS (BPJS Ketenagakerjaan).
4. Transportation allowance and meal allowance.
5. Pension Plan (JHT), Pension Protection (JP), Working Accident Protection (JKK), Death Protection (JK) from Social Security BPJS (BPJS Ketenagakerjaan).
6. Dental treatment allowance for employees and their Families
7. Eyeglasses allowance for employees in need of eyeglasses.

Tanggung Jawab Perusahaan - Legacy

Company Responsibility – Legacy

Tanggung Jawab Sosial

Keberlangsungan usaha Perusahaan berhubungan erat dengan bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat. Perseroan berkomitmen untuk dapat memberikan sumbangsih dan kontribusi kepada masyarakat untuk menciptakan hubungan timbal balik yang positif melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

Dampak Kegiatan Usaha terhadap Masyarakat

Hadirnya Perusahaan di tengah masyarakat khususnya masyarakat Indonesia tentu memiliki dampak positif terhadap keberlangsungan ekonomi serta sosial. Dampak ekonomi yang secara tidak langsung dapat dirasakan oleh masyarakat secara luas adalah Perseroan berkontribusi dalam membantu arus distribusi komoditas terutama komoditas energi seperti minyak dan gas. Hal ini juga secara tidak langsung telah membantu ketahanan energi nasional.

Selain itu, dampak operasi usaha yang dapat dirasakan adalah adanya peningkatan kesejahteraan dan tarah ekonomi masyarakat. Pendayagunaan dan penyerapan tenaga kerja khususnya masyarakat lokal memungkinkan Perusahaan untuk dapat mendistribusikan nilai ekonomi nya melalui gaji dan tunjangan kepada para karyawan yang direkrut dari masyarakat lokal.

Social Responsibility

The Company's business sustainability is closely related to the form of the Company's responsibility to the community. The Company is committed to making contributions to the community and fostering positive reciprocal relationships through Corporate Social Responsibility activities.

Impact of Business Activities on Society

The presence of the Company in the community, especially the Indonesian people, undoubtedly has a positive impact on both the economic and social sustainability. The economic impact that can be indirectly felt by the wider community is that the Company contributes to helping the flow of commodity distribution, especially energy commodities such as oil and gas. This has also indirectly helped national energy resilience.

In addition, the impact of business operations that can be felt is an increase in the welfare and economic status of the community. The utilization and absorption of labor, especially the local community, allows the Company to be able to distribute its economic value through salaries and benefits to employees recruited from the local community.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial

Secara rutin Perseroan melakukan kegaiatan CSR melalui program donor darah. Pada tahun 2022, Perseroan telah melakukan sebanyak 2 (dua) kali kegiatan donor darah sebagai bentuk dukungan bagi Palang Merah Indonesia dimana kegiatan tersebut diselenggarakan pada 19 Mei 2022 dan 12 Desember 2022.

Social Responsibility Activities

The Company regularly conducts CSR activities through blood donation programs. In 2022, the Company organized a total of 2 (two) blood donation events in support of the Indonesian Red Cross. These activities were held on May 19, 2022, and December 12, 2022.

Tanggung Jawab atas Jasa dan Kepuasan Pelanggan

Responsibility on Services Provided and Customer Satisfaction

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kualitas pelayanan yang terbaik kepada pelanggan melalui kebijakan dan prosedur yang menjamin keamanan dan keselamatan atas jasa yang diberikan. Disamping itu, Perseroan juga berkomitmen untuk selalu memberikan layanan atas jasa yang setara kepada seluruh pelanggan melalui kode etik layanan yang mencakup:

1. Menjalin komunikasi yang baik dan bersikap professional kepada penyewa.
2. Berusaha untuk memenuhi permintaan penyewa, melakukan upaya yang maksimal dan memenuhi kebutuhan tersebut secara tepat waktu.
3. Berupaya memberikan layanan berkualitas tinggi untuk mengurangi adanya keluhan dari charterer.

Kode ISM dan Organisasi Standar Internasional (ISO)

ISO 9001 dan ISM Code menetapkan pendekatan sistematis untuk manajemen yang bertanggung jawab atas pengelolaan kapal. Keduanya memastikan bahwa sistem manajemen juga didorong oleh persyaratan dan kebutuhan pelanggan, sehingga layanan yang diberikan perusahaan memenuhi kepuasan pelanggan akan persyaratan kualitas.

Kebijakan mutu harus mencakup komitmen dari Perseroan untuk bertindak dan mematuhi setiap ketentuan dan persyaratan, dan terus meningkatkan efektivitas sistem manajemen mutu dengan meninjau dan mengevaluasi penerapan sistem.

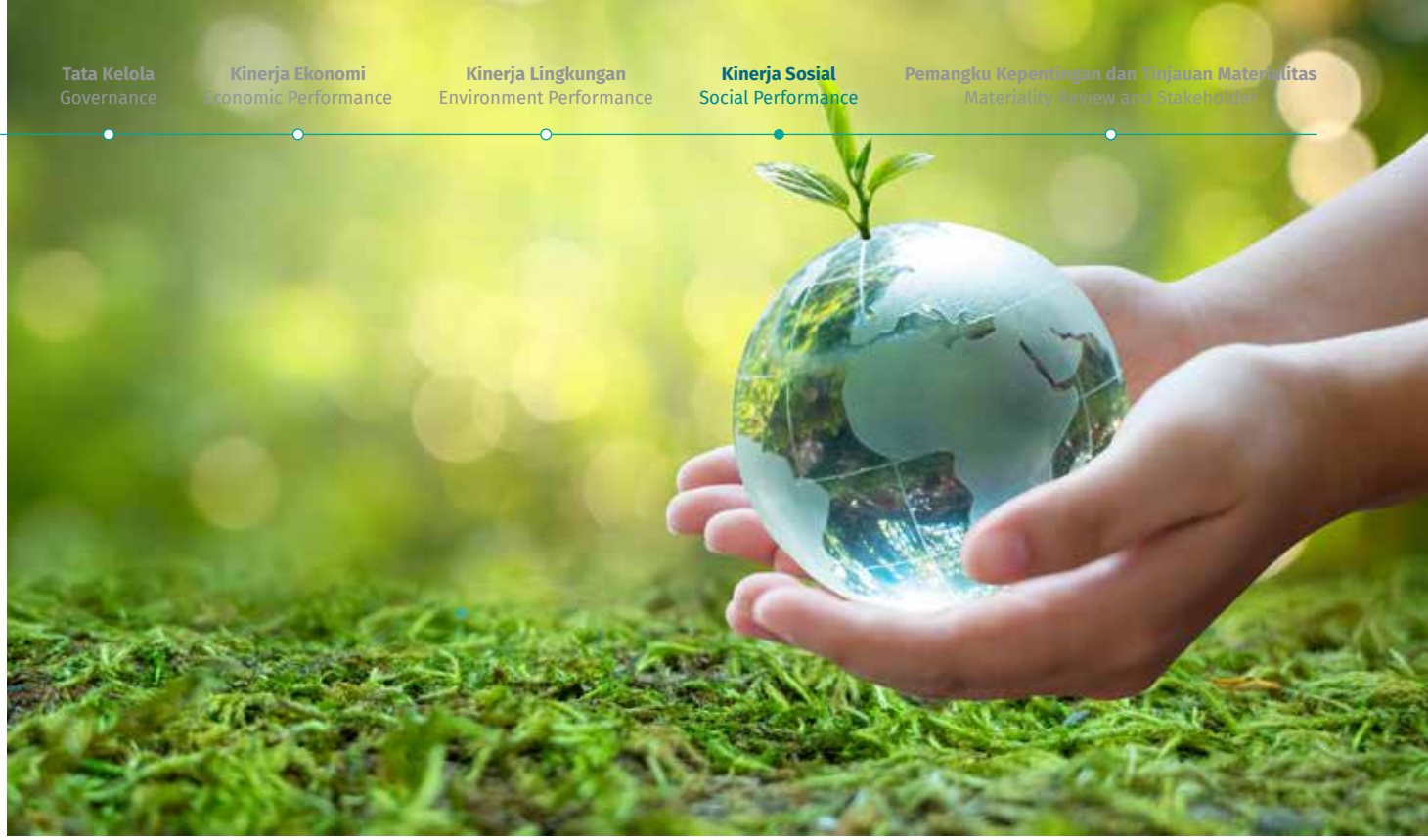
The Company is committed to providing the best quality service to customers through policies and procedures that ensure the security and safety of the services provided. In addition, the Company is also committed to always providing equal services to all customers through a service code of ethics which includes:

1. Maintaining good communication and be professional with the charterers.
2. Striving to Respond to all charterers' requests and putting maximum efforts to meet these needs in a timely manner.
3. Striving to provide high-quality services to minimize complaints from charterers.

ISM Code and International Standards Organization (ISO)

ISO 9001 and ISM Code set a systematic approach to the management that is responsible for management of vessels. Both ensure that management system is also driven by customer requirements and needs, thus ensuring that the services provided by the Company meet the customer satisfaction regarding quality requirements.

The quality policy should include commitment from the Company to act and comply with any provisions and requirements, and continuously improve the effectiveness of the quality management system by reviewing and evaluating its implementation.



Selain itu, ISM Code dengan ISO 14001 dan ISO 45001, bersama-sama juga memastikan efektivitas sistem manajemen lingkungan dan menentukan persyaratan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, sebagai bagian dari tujuan Perseroan dan menjaga standar kualitasnya.

Perseroan telah dinilai melalui audit dan dinyatakan telah memenuhi standar ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018. Sertifikasi ini berlaku hingga tahun 2025, mencakup penyewaan kapal dan pengoperasian kapal tanker minyak, tanker kimia, dan angkutan gas, kegiatan keagenan kapal, dan penyewaan FPSO/FSO.

Survei Kepuasan Pelanggan

Pada tahun 2022, Perseroan belum melakukan survei kepuasan pelanggan.

Sarana Pengaduan

Kepada masyarakat dan pelanggan, Perseroan memberikan kesempatan dan mekanisme untuk mengajukan keluhan maupun pengaduan melalui:

In addition, ISM Code together with ISO 14001 and ISO 45001, ensures the effectiveness of environmental management system and establishes requirements for the occupational health and safety management system, as a part of the Company's objective and maintenance of its quality standard.

The Company has been assessed through audit and has been declared to meet the standards of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018. These certifications are valid until 2025, with scope of application included ship chartering and ship operation of oil tanker, chemical tanker and gas carrier, ship agency and ship chartering FPSO/FSO.

Customer Satisfaction Survey

In 2022, the Company had not conducted a customer satisfaction survey yet.

Complaint Facility

The Company provides opportunities and mechanisms for community and customers to submit complaints through:

: (+62-21) 3048 5700
: (+62-21) 3048 5701
: www.bull.co.id

Pemangku Kepentingan dan Tinjauan Materialitas

Materiality Review and Stakeholder

Kami percaya bahwa keterlibatan dengan pemangku kepentingan sangat penting untuk memahami kekhawatiran, harapan, dan kebutuhan mereka. Pelibatan pemangku kepentingan juga turut membantu Perusahaan dalam mengembangkan strategi yang responsif dan relevan.

We believe that engaging with stakeholders is essential to understanding their concerns, expectations, and needs, and it helps us in developing responsive and relevant strategies.

Selama tahun 2022, kami melibatkan pemangku kepentingan melalui berbagai jalur, seperti survei, wawancara, konsultasi, dan pertemuan. Kegiatan ini memungkinkan kami untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah material yang berdampak pada pemangku kepentingan dan bisnis. Sebagai contoh, Perusahaan melakukan survei di antara pelanggan kami untuk memahami preferensi dan kebutuhan mereka terkait produk dan layanan kami.

During 2022, we engaged with stakeholders through various channels, such as surveys, interviews, consultations, and meetings. These activities allowed us to identify and address material issues that impact our stakeholders and our business. For example, we conducted a survey among our customers to understand their preferences and needs regarding our products and services.

Selain itu, kami juga melakukan komunikasi dengan stakeholder lainnya melalui beragam metode yang relevan untuk membahas potensi dampak sosial dan lingkungan dari operasi kami. Keterlibatan ini memberikan wawasan berharga yang telah membantu kami meningkatkan operasi bisnis kami dan mengatasi masalah pemangku kepentingan.

Additionally, we communicate with other stakholders through various methods to discuss the potential social and environmental impacts of our operations. These engagements provided valuable insights that have helped us improve our business operations and address stakeholder concerns.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode Pendekatan** Approach Method	
Pemegang Saham dan Investor Shareholders and Investor	• RUPS • Paparan Publik • Pertemuan dengan Investor	• GMS • Public Expose • Investor Meetings
Karyawan Employee	• Interaksi Harian antara Manajer, Kepala Divisi, dan Rekan Kerja • Forum Komunikasi karyawan	• Daily Interactions between Managers, Head of Division, and Colleagues • Employee Communication Forum
Pelanggan Customer	• Layanan Pengaduan Pelanggan • Survey Kepuasan Pelanggan • Kontrak Kerja sama • Percakapan dan Pertemuan Pengembangan Bisnis	• Customer service • Customer Satisfaction Survey • Tender • Business Development Meetings and Conversations
Partner Usaha Business Partner	• Percakapan dan pertemuan mitra bisnis dan pemasok	• Business partner and supplier meetings and conversations
Masyarakat Public	• Program CSR • Sarana Pengaduan Masyarakat	• CSR Program • Public Complaint Facility
Pemerintah dan Regulator Government and Regulator	• Laporan Tahunan • Laporan Keuangan • Keterlibatan dengan Badan Lokal dan Nasional, dan Pertemuan Otoritas internasional	• Annual Report • Financial Report • Engagement with Local and National Agencies, and Meetings of nternational Authorities

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab, kita menyadari pentingnya mengidentifikasi dan menangani masalah material yang relevan dengan pemangku kepentingan dan bisnis kita. Kami mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk risiko dan peluang yang terkait dengan topik, ekspektasi dan kekhawatiran pemangku kepentingan, tren industri, dan masalah yang muncul.

Dalam laporan ini, kami akan menyajikan topik material yang teridentifikasi dan memberikan informasi rinci tentang tindakan dan inisiatif kami untuk mengatasinya. Komitmen kami terhadap transparansi dan akuntabilitas tercermin dalam pendekatan kami terhadap pelaporan keberlanjutan, dan kami berupaya memberikan informasi yang komprehensif dan akurat yang relevan bagi pemangku kepentingan kami.

Masalah material Perseroan diuraikan di bawah ini, dan tindakan serta kemajuan menuju pencapaian akan dijelaskan pada setiap bagian dalam laporan.

As a responsible company, we recognize the importance of identifying and addressing material issues that are relevant to our stakeholders and our business. We consider a range of factors, including the risks and opportunities associated with the topics, stakeholder expectations and concerns, industry trends, and emerging issues.

In this report, we will present the identified material topics and provide detailed information on our actions and initiatives to address them. Our commitment to transparency and accountability is reflected in our approach to sustainability reporting, and we strive to provide comprehensive and accurate information that is relevant to our stakeholders.

The Company's material issues are outlined below, and actions and progress towards achievement will be described in each section of the report.

Lingkungan **Environment**		
	**Perubahan Iklim** Kepatuhan terhadap peraturan dan dukungan untuk mengurangi emisi Gas Efek Rumah Kaca	**Climate Change** Compliance with the regulation and support for Green House Gas emissions reduction
	Emisi Udara Meminimalkan emisi dari operasi kapal dan kepatuhan terhadap peraturan	**Air Emissions** Minimizing emissions from vessel operations and compliance with the regulation
	Ekosistem dan Keanekaragaman Hayati Melindungi ekosistem dan kehidupan laut saat mengoperasikan kapal, nol tumpahan dan polusi insiden, dan manajemen limbah.	**Ecosystem and Biodiversity** Protecting marine ecosystem and life while operating the vessels, ensuring zero incidents of spills and pollution, and waste management.
Sosial **Social**		
	**Keselamatan dan Keamanan** Memastikan keselamatan pelaut dan karyawan Perusahaan dan kesejahteraan mereka	**Safety and Security** Ensuring the safety of seafarers and the Company's employees and their well-being
	Hak Karyawan dan Tenaga Kerja Memastikan kondisi kerja yang layak (serta kesetaraan dan keadilan perlakuan kerja) dan program pengembangan	**Employee and Labour Rights** Ensuring conducive working conditions (including equality and fairness working treatment) and development programs
	Tanggung Jawab Perusahaan - LEGACY Komitmen dalam mewujudkan hubungan timbal balik positif	**Corporate Responsibility - LEGACY** Commitment to fostering a positive reciprocal relationships.
Tata Kelola **Governance**		
	**Tata Kelola dan Kepatuhan** Menjunjung tinggi lima prinsip GCG dan memastikan kepatuhan terhadap semua peraturan terkait bisnis perusahaan	**Governance and Compliance** Upholding five principles of GCG and ensuring the compliance with all relevant business regulations

Indeks Isi POJK No.51/OJK.03/2017

POJK No.51/OJK.03/2017 Content Index

No Indeks Index Number	Indikator Indicator	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan **Sustainability Strategi**		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Statement	6
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance Highlight**		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Overview	4-5
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Overview	4-5
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Overview	4-5
Profil Perusahaan **Company Profile**		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	19
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	16
C.3	Skala Perusahaan Scale of Organisation	17
C.3.a	Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban Total Assets or Asset Capitalisation and Total Liabilities	17
C.3.b	Jumlah karyawan menurut gender, jabatan, usia, pendidikan, dan status Number of Employees by Gender, Position, Age, Education, and Status	62-63
C.3.c	Persentase kepemilikan saham Percentage of Share Ownership	16
C.3.d	Wilayah operasional Operational Area	20
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities Undertaken	17-19
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi Membership in the Association	22
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Change in Organisation	Tidak terdapat perubahan signifikan There are no significant changes
Penjelasan Direksi **Report of the Board of Directors**		
D.1.a	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi Keberlanjutan Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy	10
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Implementation	10
D.1.c	Strategi pencapaian target Target Achievement Strategy	10

No Indeks Index Number	Indikator Indicator	Halaman Page
Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainability Governance**		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	28
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	32
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Sustainable Finance Implementation	33
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	72
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Against Sustainable Finance Implementation	38
Kinerja Keberlanjutan **Sustainability Performance**		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build Sustainability Culture	38
Kinerja Ekonomi **Economic Performance**		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	42
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keberlanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects that are in Compliance with Sustainability	42
Kinerja Lingkungan Hidup **Environmental Performance**		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	57
Aspek Material **Materials Aspect**		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Materials Usage	56
Aspek Energi **Energy Aspect**		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Used Energy	50-51
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Attempts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	50
Aspek Air **Water Aspect**		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	N/A
Aspek Keanekaragaman Hayati **Biodiversity Aspect**		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	52-53
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation	52

No Indeks Index Number	Indikator Indicator	Halaman Page
Aspek Emisi **Emission Aspect**		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Produced Emissions by Type	51
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Amount and Intensity of Resulting Emissions by Type of Emission Reduction Efforts and Achievements Conducted	51
Aspek Limbah dan Efluen **Waste and Effluent Aspect**		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis The Amount of Waste and Effluent Generated by Type	56
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	55
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill (if any)	56
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup **Aspects of Complaints Related to the Environment**		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	37
Kinerja Sosial **Social Performance**		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment of Financial Services Institutions, Issuers, or Public Companies to Provide Equal Services fFor Products and/or Services to Customers	69
Aspek Ketenagakerjaan **Employment Aspect**		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	64-65
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labour and Forced Labour	67-68
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	68
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	64
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Training and Capacity Building for Employees	66
Aspek Masyarakat **Community Aspect**		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	68
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	70
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	69
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan **Responsibility for Sustainable Product/Service Development**		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	69
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services Safety that have been Evaluated for Customers	69

No Indeks Index Number	Indikator Indicator	Halaman Page
F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts of Product/Service	68
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Withdrawn Products	N/A
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	70
Lain-lain **Others**		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen, (jika ada) An Affidavit Verification by the Independent, (if any)	N/A
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners Regarding the Responsibility for Sustainability Reports	81
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	82
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to the Preceding Year's Report Feedback	N/A
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance With POJK 51/2017	74-77

Indeks Isi GRI

GRI Content Index

Pengungkapan Disclosure	GRI	Topik Topic	Halaman Page
Pengungkapan Umum **General Disclosure**			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021	2-1	Rincian organisasi Organizational details	16
	2-2	Entitas yang termasuk dalam laporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	2
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	2
	2-4	Pengungkapan kembali atas informasi Restatements of information	N/A
	2-5	Penjamin eksternal External assurance	N/A
	2-6	Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	17-19
	2-7	Karyawan Employees	62-63
	2-8	Pekerja yang bukan karyawan Workers who are not employees	62-63
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	26-27
	2-10	Nominasi dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	30
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	27
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	28-29
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	28-29
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	28-29
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	35
	2-16	Komunikasi kepentingan kritis Communication of critical concerns	36
	2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	32
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	29
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	30
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	31
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	6

Pengungkapan Disclosure	GRI	Topik Topic	Halaman Page
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	6
	2-24	Menyematkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	6
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	6
	2-26	Mekanisme untuk mencari saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns	37
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	22
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	72
Topik material **Material topics**			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 202: Kehadiran Pasar 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang didapatkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	43
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 2013: Indirect Economic Impact	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	68
GRI 204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practice 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	4
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	50-51
	302-3	Intensitas Energi Energy intensity	50
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	50
GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016 GRI 304: Biodiversity 2016	304-2	Dampak signifikan kegiatan produk, dan pelayanan terhadap keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	52
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emission 2016	305-1	Emisi gas rumah kaca (Scope 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	51
	305-4	Intensitas emisi gas rumah kaca GHG emissions intensity	51
	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan signifikan emisi udara lainnya Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions	4
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Timbulan sampah dan dampak signifikan terkait sampah Waste generation and significant waste-related impacts	55
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	55
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	55
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	62-63
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	64
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	60-61
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	66-67
	403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	5

Pengungkapan Disclosure	GRI	Topik Topic	Halaman Page
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-2	Program peningkatan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	66-67
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesetaraan Peluang 2016 GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	28;62-63
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	64
GRI 408: Pekerja Anak 2016 GRI 408: Child Labor 2016	408-1	Operasi dan pemasok berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	N/A (Tidak terdapat operasi dan pemasok berisiko signifikan terhadap pekerja anak) N/A (There are no operations and suppliers with significant risk of child labor)
GRI 409: Kerja Paksa atau Kerja Wajib 2016 GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau kerja wajib Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	N/A (Tidak terdapat operasi dan pemasok berisiko signifikan terhadap kerja paksa atau kerja wajib) N/A (There are no operations and suppliers at significant risk of forced or compulsory labor)
GRI 413: Komunitas Lokal 2016 GRI 413: Local Community	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	68
	413-2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	N/A (Tidak terdapat dampak negatif terhadap masyarakat lokal) N/A (No negative impacts on local communities)
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 GRI 416: Customer Health and Safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari kategori produk dan layanan Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	69
	416-2	Insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan layanan Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	N/A (Tidak terdapat insiden ketidakpatuhan) N/A (There were no incidents of non-compliance)

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2022 PT Buana Lintas Lautan Tbk

Responsibility Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2022 Sustainability Report of PT Buana Lintas Lautan Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Buana Lintas Lautan Tbk Tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

We, the undersigned, declare that every information contained in PT Buana Lintas Lautan Tbk Sustainability Report 2022 has been fully disclosed and take full responsibility for the authenticity of the Sustainability Report content.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 21 Juli 2023
Jakarta, 21 July 2023

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Henry Jusuf
Direktur Utama
President Director

Vicky Ganda Saputra
Direktur
Director

Wong Kevin
Direktur
Director

Theodore Santoso Salim
Direktur
Director

Direksi
Board of Directors

Halim Jusuf
Komisaris Utama
President Commissioner

Fauqi Hapidekso
Komisaris
Commissioner

Dwi Wahyu Daryoto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Mohamad Prapanca
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Buana Lintas Lautan Tbk tahun 2022. Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengisi formulir yang dapat diakses melalui tautan berikut ini.

Thank you for reading the 2022 PT Buana Lintas Lautan Tbk Sustainability Report. We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by filling out a form that can be accessed via the following link.

2022
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Maintaining Sustainability
Towards Brighter Horizons

BULL
PT BUANA LINTAS LAUTAN Tbk

PT Buana Lintas Lautan Tbk
Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A
Mega Kuningan, South Jakarta 12950
P : (+62-21) 3048 5700
F : (+62-21) 3048 5701
E : marketing@bull.co.id
investor@bull.co.id
www.bull.co.id